



# PETUNJUK TEKNIS



## PENGISIAN, PELAPORAN, DAN MONITORING DATA CAPAIAN OUTPUT SATKER PENGGUNA APLIKASI SAS

Ver 1.0

TAHUN 2021

## Daftar Isi

INTISARI PENGATURAN DALAM JUKNIS.....	1
I. PENDAHULUAN .....	1
II. RUANG LINGKUP .....	2
III. KEWENANGAN PENCATATAN TRANSAKSI DAN PELAPORAN .....	2
IV. DAFTAR ISTILAH .....	2
V. PROSES BISNIS PENGISIAN DATA , MONITORING, DAN KONFIRMASI DATA CAPAIAN OUTPUT	4
VI. PENGISIAN DATA CAPAIAN OUTPUT PADA APLIKASI SAS .....	5
1. Periode Input Capaian Output dan Unggah ADK Capaian Output Konsolidasi.....	5
2. Rilis Sistem Dalam Rangka Pelaporan Data Capaian Output Tahun 2021 .....	5
3. Penyesuaian Pelaporan Data Capaian Output Dalam Rangka RSPP.....	6
4. Penyesuaian Mekanisme Pengisian, Pelaporan, dan Penilaian Kinerja .....	9
5. Langkah Pengisian dan Pelaporan Data Capaian Output sesuai Karakteristik Pengelolaan Database .....	12
6. Penilaian IKPA Capaian Output.....	14
VII. PENGHITUNGAN DATA CAPAIAN OUTPUT .....	16
1. Bagaimana Menghitung Capaian Output .....	16
2. Mem- <i>breakdown</i> Tahapan/Aktivitas dalam Pencapaian Output Berdasarkan Komponen ....	18
3. Validasi dan Konfirmasi Capaian Output .....	19
4. Anomali Data Capaian Output.....	20
5. Referensi Keterangan .....	23
6. Komponen dan Ketentuan Pengisian Data Capaian Output.....	26
VIII. PETUNJUK PEREKAMAN DATA TRANSAKSI DAN PENGISIAN DATA CAPAIAN OUTPUT SATKER K/L– APLIKASI SAS .....	30
IX. MONITORING DATA CAPAIAN OUTPUT - ESELON I.....	40
X. MONITORING DATA CAPAIAN OUTPUT – K/L.....	44
BOX: Contoh Perhitungan dan Pengisian Capaian Output pada Aplikasi SAS .....	50
XI. CONTOH SURAT PERMOHONAN DISPENSASI BUKA PERIODE TAMBAHAN.....	55

## INTISARI PENGATURAN DALAM JUKNIS

### 1. Apa yang berbeda dari pengisian data capaian output tahun 2021 di aplikasi SAS?

Beberapa perubahan dalam pengisian data antara lain:

- a. **Pengisian data di level Rincian Output (RO).** mengikuti struktur anggaran dalam Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran.
- b. **Pengisian data non kumulatif.** Artinya data yang diisi tiap bulannya adalah **penambahan capaian bulan tersebut saja**. Lebih jelasnya lihat halaman 9 bagian 4.a: Pengisian Data Non Kumulatif.
- c. **Mekanisme konsolidasi data.** Terdapat tambahan fungsi PPK Konsolidator. Satker harus menunjuk 1 PPK Konsolidator yang nanti berperan untuk mengkonsolidasikan seluruh data capaian output. Lebih jelasnya lihat halaman 10 bagian 4.c: Mekanisme Konsolidasi Data Capaian Output pada PPK Konsolidator.
- d. **Pemanfaatan data penyerapan anggaran level RO dari SAS.** Data penyerapan anggaran dari PPK akan dibawa dan digunakan sebagai basis penyerapan anggaran level RO pada OMSPAN. Pastikan bahwa data penyerapan anggaran yang dilaporkan sudah benar.
- e. **Pelaporan capaian output hanya melalui OMSPAN.** Pelaporan tidak lagi melalui SAIBA dan e-Rekon&LK. Untuk periode pelaporannya dapat melihat halaman 5 bagian 1: Periode Input Capaian Output dan Unggah ADK Capaian Output Konsolidasi.

### 2. Bagaimana memastikan agar data capaian output dan penyerapan anggaran level RO yang dilaporkan ke OMSPAN telah sesuai?

Pastikan telah menggunakan DIPA terbaru dan merekam seluruh data transaksi (SP2D, pengembalian) pada masing-masing PPK/Operator PPK. Untuk detilnya, dapat melihat halaman 12 bagian 5: Langkah Pengisian dan Pelaporan Data Capaian Output sesuai Karakteristik Pengelolaan Database

### 3. Saya telah merekam data menggunakan aplikasi lama, apakah saya harus menginput lagi data setelah update aplikasi SAS versi terbaru?

Ya, karena untuk capaian output tahun 2021 pengisiannya lebih detil di level RO. Data level RO baru tersedia di aplikasi SAS versi terbaru.

### 4. Siapa yang punya kewajiban untuk mengisi data capaian output dan melaporkannya ke OMSPAN?

Pengisian data wajib dilakukan oleh seluruh PPK/Operator PPK. Data akan dikonsolidasi terlebih dahulu oleh PPK Konsolidator kemudian dilakukan proses upload ke OMSPAN.

## PETUNJUK TEKNIS (JUKNIS)

### PENGISIAN DATA CAPAIAN OUTPUT SATKER K/L

#### I. PENDAHULUAN

Dalam kerangka penganggaran berbasis kinerja, capaian output merupakan salah satu ukuran untuk menilai bagaimana setiap anggaran yang dikelola dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, sebagai bentuk dari transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara, dibutuhkan data dan informasi yang reliabel untuk mengukur perkembangan output belanja yang dikelola oleh Satker K/L sehingga dapat diketahui sejauh mana program dan kegiatan pemerintah telah mencapai sasaran yang ditetapkan. Hal tersebut penting untuk menentukan langkah antisipatif apa yang perlu dilakukan agar setiap target output dapat tercapai pada akhir periode, serta sebagai langkah evaluasi untuk merumuskan kebijakan di masa mendatang. Namun sejauh ini, isu terkait validitas data masih menjadi permasalahan yang perlu ditindaklanjuti segera, mengingat penerapan penganggaran berbasis kinerja telah diinisiasi sejak berlakunya paket undang-undang keuangan negara.

Pada tahun 2020, telah diimplementasikan proses pelaporan data capaian output melalui mekanisme rekonsiliasi Laporan Keuangan, yang diperkuat dengan memasukkan peran Kuasa BUN (KPPN) dalam melakukan konfirmasi data. Seiring dengan implementasi tersebut, dilakukan evaluasi terkait efektivitas proses pelaporan dan konfirmasi data capaian output melalui mekanisme rekonsiliasi LK, yang melibatkan pemrosesan pada aplikasi SAS/SAKTI, SAIBA, e-Rekon&LK, serta OMSPAN. Kemudian, pada periode Desember 2020, dilakukan simplifikasi proses pelaporan dan konfirmasi data capaian output dengan menggunakan aplikasi OMSPAN. Hasilnya cukup memuaskan dengan persentase pelaporan data capaian output sebesar 97,5% (156.690 output dari total 160.750 output). Untuk itu, di tahun 2021, mekanisme pelaporan data capaian output akan sepenuhnya dilaksanakan pada aplikasi OMSPAN dan tidak lagi melalui mekanisme rekonsiliasi LK.

Tantangan berikutnya adalah bagaimana mengawal partisipasi dan kualitas pelaporan data capaian output seiring dengan implementasi Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang mulai efektif dilaksanakan di tahun 2021. RSPP sejatinya dapat mendorong terwujudnya belanja yang berkualitas, lebih baik (*spending better*), dan sesuai dengan tata kelola yang baik (*good governance*), melalui 1) implementasi kebijakan *money follow program*, (2) penguatan penerapan anggaran berbasis kinerja, (3) penyelarasan rumusan Program dan Kegiatan antara dokumen perencanaan dan dokumen penganggaran, (4) dan penyelarasan rumusan nomenklatur Program, Kegiatan, Keluaran (*Output*) Kegiatan yang mencerminkan “*real work*” (konkret).

Terkait dengan pelaporan data capaian output, salah satu implikasi dari penerapan RSPP adalah perubahan struktur anggaran juga perubahan rumusan output yang dibedakan menjadi

Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO). Output riil yang dihasilkan oleh Satker berada pada level RO yang menempati level data yang lebih detil yakni pada level suboutput.

Dengan demikian, diperlukan penyesuaian dari sisi sistem aplikasi untuk mendukung inisiasi RSPP tersebut. Aplikasi disesuaikan agar dapat mengakomodasi pelaporan data pada level RO sehingga informasi kinerja riil Satker dapat termonitor. Di sisi lain, juga diperlukan beberapa perbaikan antara lain 1) perbaikan fitur validasi pengisian data, 2) mekanisme konsolidasi data, dan 3) penyelarasan prinsip pengisian data pada aplikasi SAS dan SMART untuk mendukung *single point of entry*.

Berbagai perubahan dan perbaikan tersebut tentunya harus diikuti dengan peningkatan pemahaman dari Satker terkait proses bisnis serta teknis pengoperasian sistem aplikasinya. Untuk itu, Petunjuk Teknis Pengisian Data Capaian Output ini disusun agar dapat digunakan sebagai media peningkatan kapasitas pengelola keuangan dalam rangka pengisian data capaian output Satker.

## **II. RUANG LINGKUP**

Petunjuk Teknis ini mengatur tentang tata cara pengisian capaian output oleh Operator Satker K/L pada aplikasi SAS serta pelaporan dan monitoringnya pada aplikasi OMSPAN.

## **III. KEWENANGAN PENCATATAN TRANSAKSI DAN PELAPORAN**

Pelaporan data capaian output Satker K/L pengguna aplikasi SAS dilakukan oleh PPK/Operator PPK sesuai pembagian alokasi belanja pada masing-masing PPK. Sementara itu, untuk memastikan kualitas data pagu dan realisasi sebagai data pembanding capaian output, diperlukan koordinasi dengan berbagai operator untuk melakukan updating data transaksi seperti 1) Pagu dan Revisi oleh Admin, dan 2) perekaman data SP2D, perekaman pengembalian oleh PPSPM.

## **IV. DAFTAR ISTILAH**

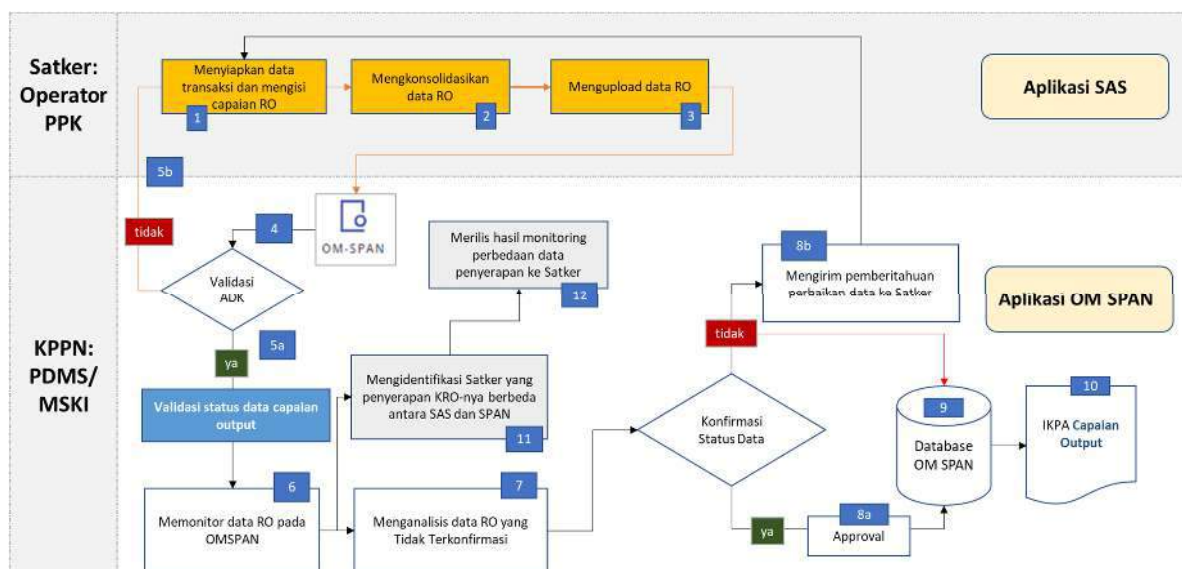
Beberapa istilah yang muncul dalam Juknis ini antara lain:

1. Rincian Output (RO) : Keluaran (output) riil yang sangat spesifik yang dihasilkan oleh unit kerja K/L yang berfokus pada isu dan/atau lokasi tertentu serta berkaitan langsung dengan tugas dan fungsi unit kerja tersebut dalam mendukung pencapaian sasaran kegiatan yang ditetapkan.
2. Klasifikasi Rincian Output (KRO) : Kumpulan atas output (Rincian Output) K/L yang disusun dengan mengelompokkan atau mengklasifikasikan muatan keluaran (output) yang sejenis/serumpun berdasarkan sektor/bidang/jenis tertentu secara sistematis.
3. Progres Capaian Rincian Output (PCRO) : Persentase yang menunjukkan tingkat penyelesaian dari berbagai tahapan atau aktivitas yang dilakukan Satker dalam mencapai suatu output riil/spesifik berupa barang/jasa.

4. Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) : Capaian keluaran (output) riil berupa jumlah barang atau jasa yang dihasilkan oleh Satker atas penggunaan anggarannya.
5. Persentase Penyerapan Anggaran (PPA) : Persentase yang menunjukkan perbandingan penyerapan terhadap pagu anggaran Satker.
6. Gap : Angka yang menunjukkan selisih antara PCRO dengan PPA pada suatu RO tertentu.
7. Target Rincian Output : Angka yang menunjukkan jumlah/kuantitas dari output di level RO yang direncanakan untuk dicapai dalam satu tahun anggaran pada DIPA.
8. Rincian Output Strategis : RO yang dikelola oleh Satker Kementerian Negara/Lembaga yang merupakan bagian dari pencapaian sasaran strategis pemerintah sesuai Rencana Kerja Pemerintah dan dipantau perkembangannya secara berkelanjutan oleh Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara.
9. Non Rincian Output Strategis : RO yang dikelola oleh Satker Kementerian Negara/Lembaga yang tidak termasuk kategori RO strategis.
10. RO Terkonfirmasi : Data RO yang dinilai wajar oleh sistem (*by system*) atau oleh petugas berwenang sesuai dengan kriteria pengisian data yang memadai.
11. RO Tidak Terkonfirmasi : Data RO yang dinilai tidak wajar karena tidak memenuhi sejumlah kriteria pengisian data yang memadai.
12. Anomali kuantitatif : Data RO yang terindikasi tidak selaras pengisiannya berdasarkan perbandingan antar komponen data yang bersifat kuantitatif seperti PCRO, RVRO, dan PPA.
13. Anomali keterangan : Data RO yang termasuk dalam kategori anomali kuantitatif yang tidak disertai dengan penjelasan yang memadai. Data yang bersifat anomali keterangan akan dikonfirmasi oleh KPPN ke Satker K/L untuk diperbaiki.

## V. PROSES BISNIS PENGISIAN, PELAPORAN , DAN KONFIRMASI DATA CAPAIAN OUTPUT

Gambar 1. Proses Bisnis Pengisian, Pelaporan, Konfirmasi Data Capaian Output



Proses Pelaporan dan Konfirmasi Data Capaian Output oleh Satker dan Konfirmasi oleh KPPN dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Operator PPK merekam seluruh data transaksi sampai dengan periode pelaporan, antara lain: 1) revisi DIPA terakhir, 2) catat SP2D, dan 3) pengembalian belanja. Operator PPK kemudian mengisi data capaian output pada menu Capaian Output, antara lain (a) RVRO, (b) PCRO, dan (c) Keterangan. Operator PPK kemudian menyimpan dan meng-*create* ADK capaian output untuk dikirim ke PPK Konsolidator.
2. PPK Konsolidator menarik ADK capaian output dari seluruh PPK, memverifikasi ulang data, menyimpan data, meng-*create* ADK Capaian Output Konsolidasi.
3. PPK Konsolidator mengirim ADK Capaian Output Konsolidasi pada aplikasi OMSPAN.
4. Aplikasi OMSPAN akan melakukan validasi ADK berupa validasi (1) periode upload data, (2) kesesuaian ekstensi ADK, dan (3) kelengkapan konten ADK.
5. Apabila validasi tahap 1 telah dilalui, maka:
  - 5a. Dalam hal ADK Konsolidasi Data Capaian Output yang dikirim telah sesuai, sistem akan melakukan proses validasi tahap 2 untuk menentukan status konfirmasi data masing-masing output (Terkonfirmasi atau Tidak Terkonfirmasi).
  - 5b. Dalam hal ADK Konsolidasi Data Capaian Output tidak sesuai, maka data akan ditolak OMSPAN.
6. Setelah proses validasi kedua sudah selesai, maka data capaian output akan muncul di menu Kertas Kerja KCO aplikasi OMSPAN. User PDMS/MSKI kemudian memonitor data capaian output pada Modul Konfirmasi Capaian Output.
7. User PDMS/MSKI kemudian melakukan identifikasi kewajaran data, khususnya untuk data capaian output yang Tidak Terkonfirmasi, dengan membandingkan komponen data yang ada (Penyerapan Anggaran, RVRO, PCRO, dan Keterangan). User juga dapat mengubah

status data capaian output yang sudah Terkonfirmasi *by system* apabila dinilai masih terdapat ketidakwajaran data.

8. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka akan ada 2 kondisi yang terjadi:
  - 7a. Seluruh data capaian output telah valid dengan status Terkonfirmasi.
  - 7b. Terdapat satu atau lebih data yang belum valid dengan status Tidak Terkonfirmasi.Dalam hal masih terdapat output yang belum valid, maka user PDMS/MSKI mengisi catatan penolakan data.
9. Dalam hal masih terdapat output yang Tidak Terkonfirmasi, user PDMS/MSKI menyampaikan pemberitahuan ke Satker untuk melakukan perbaikan data.
10. Setiap akhir bulan setelah periode pelaporan data capaian output berakhir, data capaian output dan status data capaian output pada OMSPAN tidak dapat berubah.
11. PDMS/MSKI memonitor daftar Satker yang masih memiliki perbedaan data penyerapan anggaran antara data OMSPAN dengan data SAS melalui menu Monitoring Inkonsistensi Penyerapan KRO.
12. Pada *open period* reguler dan *open period* tambahan berakhir, KPPN merilis hasil monitoring inkonsistensi data penyerapan anggaran ke Satker.
  - pada saat *open period* reguler berakhir, KPPN merilis hasil monitoring inkonsistensi data. KPPN dalam hal ini PDMS/MSKI, dapat membuka *open period* tambahan bagi Satker yang hendak memperbaiki data penyerapan anggaran dan/atau data capaian outputnya, juga bagi Satker yang belum melakukan upload data sama sekali ke sistem.
  - Pada saat *open period* tambahan berakhir, KPPN merilis hasil monitoring inkonsistensi data untuk menjadi perhatian Satker pada periode pelaporan yang akan datang.

## VI. PENGISIAN DATA CAPAIAN OUTPUT PADA APLIKASI SAS

### 1. Periode Input Capaian Output dan Unggah ADK Capaian Output Konsolidasi

Pengisian capaian output dilakukan setiap bulan, setelah bulan berkenaan berakhir. Periode unggah ADK Konsolidasi Data Capaian Output dapat dilakukan pada saat *open period* reguler dan *open period* tambahan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- *Open period* reguler, yaitu periode buka sistem secara nasional yang ditetapkan secara terotomasi untuk 10 hari kerja bulan berikutnya.
- *Open period* tambahan, yaitu periode pelaporan tambahan yang ditetapkan oleh KPPN di luar *open period* reguler. *Open period* tambahan dapat diberikan oleh KPPN berdasarkan permohonan dispensasi dari Satker.

### 2. Rilis Sistem Dalam Rangka Pelaporan Data Capaian Output Tahun 2021

Untuk pelaporan data capaian output tahun 2021 pada Satker pengguna Aplikasi SAS, pelaporan data capaian output pertama kali dilakukan pada bulan Maret untuk data capaian output bulan Januari dan Februari. Jadwal pelaporan tahun 2021 adalah sebagai berikut:



No.	Data Capaian Output Bulan	Periode Pelaporan Buka Sistem Nasional*)
1.	Januari 2021	8 s.d. 31 Maret 2021
2.	Februari 2021	8 s.d. 31 Maret 2021
3.	Maret 2021	1 s.d. 15 April 2021
4.	April 2021	1 s.d. 19 Mei 2021
5.	Mei 2021	1 s.d. 15 Juni 2021
6.	Juni 2021	1 s.d. 14 Juli 2021
7.	Juli 2021	1 s.d. 16 Agustus 2021
8.	Agustus 2021	1 s.d. 14 September 2021
9.	September 2021	1 s.d. 14 Oktober 2021
10.	Oktober 2021	1 s.d. 12 November 2021
11.	November 2021	1 s.d. 14 Desember 2021
12.	Desember 2021	1 s.d. 14 Januari 2021

### 3. Penyesuaian Pelaporan Data Capaian Output Dalam Rangka RSPP

Penyusunan program, kegiatan, keluaran tahun 2021 mengikuti pedoman RSPP dalam Surat Bersama Kementerian Keuangan No. 122/MK.2/2020 dan Kementerian PPN/Bappenas No. B-517/M.PPN/D.8/PPN.04.03/2020 tanggal 24 Juni 2020 dan Perdirjen Anggaran Nomor PER-5/AG/2020 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga dan Pengesahan DIPA. Dalam implementasi RSPP, program dan kegiatan dapat bersifat lintas, dan keluaran dinyatakan dalam output yang riil, berupa Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO).

#### a. Penyesuaian Pengisian Data Capaian Output di level Rincian Output (RO)

Rumusan output dalam RSPP dibedakan menjadi KRO dan RO. KRO merupakan pengelompokan atau klasifikasi RO sejenis. Sementara RO menunjukkan output riil yang menggambarkan pencapaian sasaran kegiatan unit kerja pelaksana secara langsung. RO bersifat sangat spesifik (unik) sehingga mencerminkan tugas dan fungsi unit kerja yang menghasilkannya. Oleh karena itu pengukuran kinerja riil Satker mulai tahun 2021 dilakukan di level RO.

Tabel 1. Perbandingan Struktur Anggaran dalam RSPP

	2020	RSPP	INFORMASI KINERJA
Program Lintas	<b>Program</b>	<b>Program</b>	Stakeholders Perspective
	Sasaran Program	Outcome	
	Indikator Kinerja Program	Indikator Outcome	
	Output Program	Output Program	Customers Perspective
Kegiatan Lintas	Indikator Output Program	Indikator Output Program	
	<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan</b>	Internal Process dan Learning & Growth
Standardisasi KRO	Sasaran Kegiatan	Sasaran Kegiatan	
	<b>Output</b>	<b>Klasifikasi Rincian Output (KRO)</b>	
	Indikator Output	Indikator KRO	
	<b>Sub-Output</b>	<b>Rincian Output (RO)</b>	
	Komponen	Komponen	
	Sub-Komponen	Sub Komponen	
	Akun	Akun	
	Detail Belanja	Detail Belanja	

Sumber: Ditjen Anggaran.

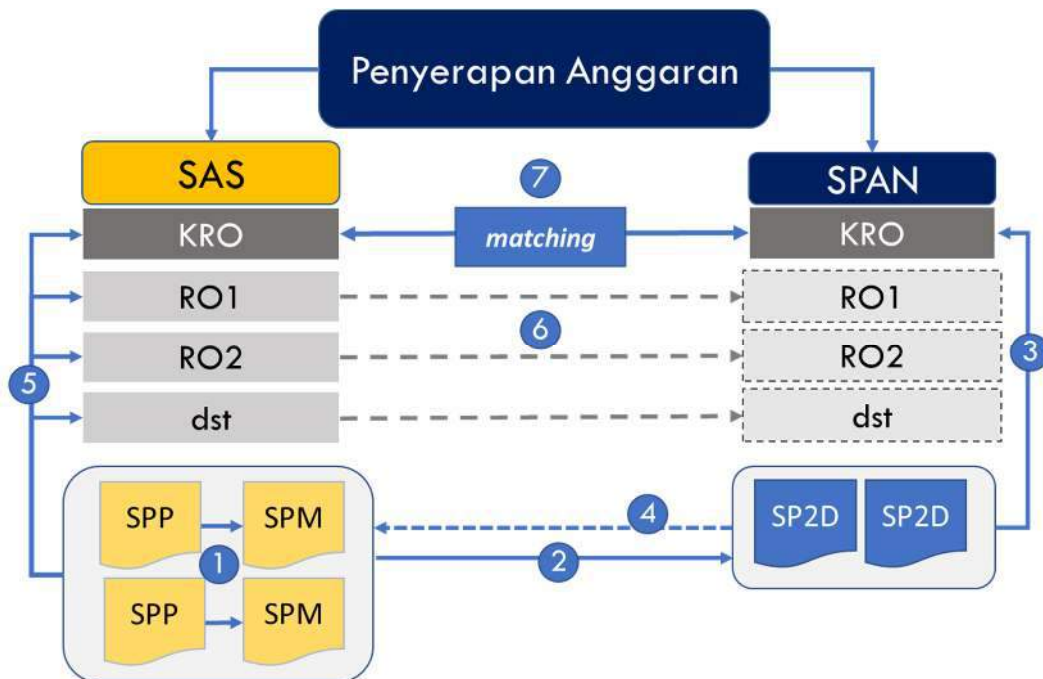
Dari tabel di atas, RO menempati level suboutput, atau berada 1 level lebih detail dibandingkan dengan output di tahun 2020. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan penilaian kinerja di level RO, dilakukan penyesuaian level penginputan data capaian output pada aplikasi SAS yakni dengan **menyajikan form penginputan data untuk PPK/Operator PPK di level RO. Operator PPK/Operator PPK akan mengisi data capaian output di level tersebut.**

b. Pemanfaatan Data Penyerapan Anggaran dari aplikasi SAS untuk level RO

Pengisian data capaian output membutuhkan data/informasi mengenai penyerapan anggaran di level RO. Data penyerapan akan digunakan untuk proses validasi dan konfirmasi data sehingga dapat diidentifikasi kewajaran pengisian yang dilakukan oleh PPK/operator PPK.

Saat ini data penyerapan di level RO belum tersedia secara langsung pada aplikasi SPAN. Data penyerapan anggaran di SPAN berada pada level KRO, sedangkan informasi di level RO terdapat pada SPP/SPM yang direkam Satker di aplikasi SAS. Untuk pemenuhan data realisasi anggaran level RO di SPAN, maka akan digunakan data realisasi dari Satker berdasarkan data SPP/SPM yang telah terbit SP2D-nya pada saat Satker melaporkan data capaian outputnya ke OMSPAN. Pemenuhan data penyerapan anggaran di level RO untuk tahun 2021 adalah sebagaimana gambar di bawah ini:

Gambar 2. Sumber Data Penyerapan Anggaran Level RO dan KRO



- 1) PPK/Operator PPK merekam SPP dengan detail data di level program/kegiatan/KRO/RO/dan akun. PPK mengajukan SPP ke PPSPM untuk kemudian diverifikasi dan diterbitkan SPM-nya.
- 2) SPM yang diajukan ke KPPN divalidasi oleh sistem (12 segmen COA) dan diterbitkan SP2D-nya.
- 3) SP2D yang terbit akan tercatat sebagai penyerapan anggaran di level KRO SPAN.
- 4) PPSPM dan PPK/Operator PPK melakukan **proses catat SP2D/terima SP2D pada aplikasi SAS**.
- 5) Proses catat SP2D/terima SP2D akan mengupdate data penyerapan anggaran di menu Capaian Output **hingga level RO, sesuai dengan detail data yang diinput saat merekam SPP**.
- 6) PPK/Operator PPK mengisi data capaian output, mengkonsolidasikan data pada PPK Konsolidator, dan mengunggah ADK Konsolidasi Data Capaian Output ke aplikasi OMSPAN. **ADK Konsolidasi Data Capaian Output tersebut akan membawa informasi penyerapan anggaran di level RO dan diterima di OMSPAN.**
- 7) OMSPAN akan menyandingkan data penyerapan anggaran di level KRO yang bersumber dari SPAN dengan *summary* data penyerapan anggaran di level KRO yang bersumber dari ADK Konsolidasi Data Capaian Output Aplikasi SAS. **Apabila angka penyerapan anggaran di level KRO tidak sesuai, maka PPK/Operator PPK mengecek kembali apakah terdapat data SP2D yang belum direkam.** Apabila terdapat SP2D yang belum terekam pada aplikasi SAS, maka PPK/Operator PPK berkoordinasi dengan PPSPM untuk melakukan proses catat SP2D, baik di level user PPSPM dan PPK.

#### 4. Penyesuaian Mekanisme Pengisian, Pelaporan, dan Penilaian Kinerja

##### a. Pengisian Data Non Kumulatif

Pengisian data capaian output tahun 2021 dilakukan dengan menginput **penambahan capaian pada bulan tersebut saja (sifatnya non kumulatif)**. Ilustrasi pengisian datanya adalah sebagai berikut:

Operator PPK akan mengisi data capaian output **bulan Juli** pada aplikasi SAS. Berdasarkan perhitungan, PCRO kumulatif sampai dengan bulan Juli adalah 60,00% dengan RVRO sebesar 3 dokumen. Adapun sampai dengan bulan Juni, PCRO kumulatif yang telah tercapai adalah 50,00% dengan RCVO kumulatif 2 dokumen.

Maka, pengisian data di SAS adalah sebagai berikut:

Uraian	Capaian Kumulatif s.d.Juni	Capaian Kumulatif s.d. Juli	Data yang diisi bulan Juli (penambahan capaian)
RVRO	2 dokumen	3 dokumen	1 (3 – 2)
PCRO	50,00 %	60,00%	10,00% (60,00%-50,00%)

##### b. Mekanisme Penyesuaian Data atas Perekaman/Pengisian Data Bulan Sebelumnya

Apabila pada saat periode berjalan PPK/operator PPK menemukan kekeliruan dalam pengisian data bulan-bulan yang lalu, maka penyesuaiannya dilakukan cukup pada **periode pelaporan berikutnya**. PPK/operator PPK tidak perlu mengubah data capaian output pada periode sebelumnya yang telah direkam dan dilaporkan ke aplikasi OMSPAN.

Ilustrasinya adalah sebagai berikut:

- Satker telah merekam dan melaporkan data capaian output bulan Jan s.d. April sebagai berikut:

Periode	PCRO Non Kumulatif	PCRO Kumulatif
Jan	5%	5%
Feb	15%	20%
Mar	10%	30%
Apr	8%	38%

- Pada saat PPK/operator PPK hendak melakukan perekaman data periode bulan Mei, dihitung bahwa **PCRO kumulatif bulan Mei sebesar 35%**.
- PPK/operator PPK menemukan bahwa terdapat kesalahan pada saat melaporkan capaian bulan Maret, yaitu **PCRO non kumulatif** yang seharusnya dilaporkan adalah **3%** (bukan 10%) sehingga nilai yang seharusnya dilaporkan adalah sebagai berikut:

Periode	PCRO Non Kumulatif	PCRO Kumulatif
---------	--------------------	----------------

Jan	5%	5%
Feb	15%	20%
Mar	3%	23%
Apr	8%	31%
Mei	4%	35%

- Atas hal tersebut, maka PPK/operator PPK **saat melakukan perekaman data capaian output bulan Mei tidak perlu mengubah data capaian output bulan Maret**. PPK/Operator PPK cukup melakukan penyesuaian pada bulan Mei, dengan menginput PCRO non kumulatif sebesar -3% (minus tiga persen) agar capaian kumulatifnya sebesar 35%.

Periode	PCRO Non Kumulatif	PCRO Kumulatif
Jan	5%	5%
Feb	15%	20%
Mar	10%	30%
Apr	8%	38%
Mei	-3%	35%

- PPK/Operator PPK menambahkan penjelasan pada kolom keterangan yang menjelaskan kondisi tersebut, misalnya “Penambahan PCRO bulan Mei senilai -3% adalah penyesuaian untuk kesalahan perekaman data bulan Maret yang seharusnya sebesar 3% (sebelumnya diisi 10%).

#### c. Mekanisme Konsolidasi Data Capaian Output pada PPK Konsolidator

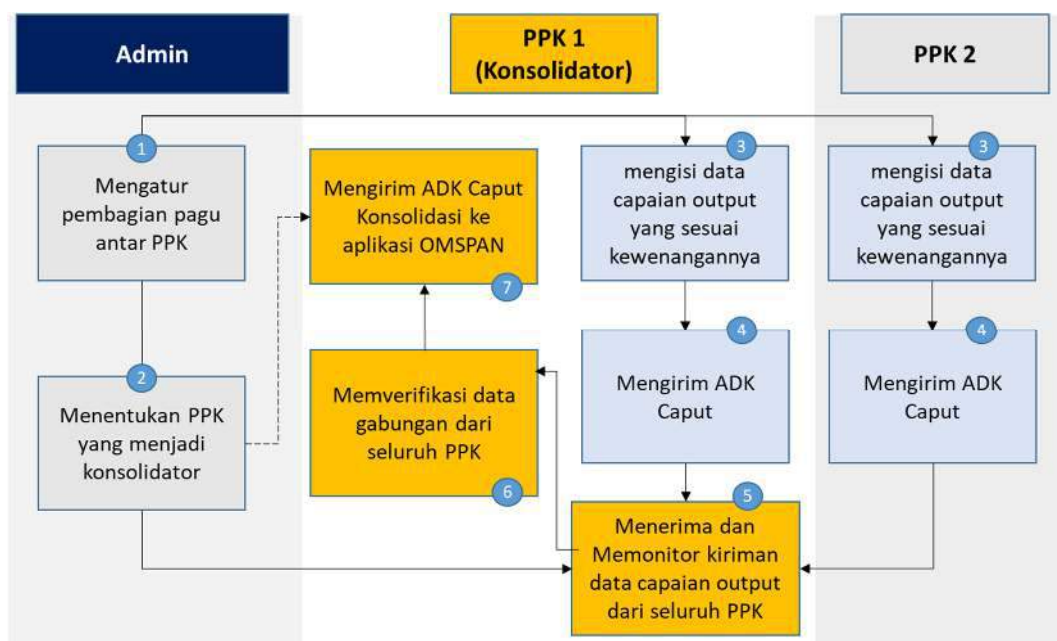
Mekanisme konsolidasi data mensyaratkan adanya pengumpulan data/ADK capaian output yang tersebar di banyak PPK (PPK Anak) oleh PPK Konsolidator. Setiap Satker harus menunjuk seorang PPK sebagai konsolidator yang bertugas untuk memonitor dan memverifikasi isian data capaian output konsolidasian dari seluruh PPK sebelum data tersebut dilaporkan ke OMSPAN.

Tujuan proses konsolidasi data capaian output antara lain:

- Memungkinkan adanya mekanisme monitor/kontrol capaian kinerja untuk seluruh data capaian output yang tersebar di banyak PPK.
- Memastikan ketepatan input capaian PCRO dan RVRO untuk output yang dikelola lebih dari 1 PPK.
- Simplifikasi pengiriman ADK data capaian output ke Aplikasi OMSPAN.
- Memastikan terpenuhinya kebutuhan data realisasi anggaran di level RO yang akurat.

Untuk proses konsolidasi data capaian output, peran dari masing-masing user dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 3. Proses Konsolidasi Data Capaian Output



USER	PROSES	PENJELASAN
ADMIN	1. Mengatur Pembagian Pagu antar PPK	User membagi pagu sampai dengan level akun kepada setiap PPK.
	2. Menentukan PPK koordinator	User wajib memilih 1 PPK Konsolidator. <i>(new)</i>
PPK ANAK	3. Mengisi data capaian output sesuai kewenangannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>User merekam data transaksi (revisi DIPA, SP2D) terlebih dahulu.</li> <li>User mengisi data caput (PCRO dan RVRO) sesuai kewenangannya.</li> </ul>
	4. Mengirim ADK Capaian Output ke PPK Konsolidator	<ul style="list-style-type: none"> <li>User meng-<i>create</i> ADK capaian output.</li> <li>User mengirim ADK capaian output ke PPK Konsolidator. <i>(new)</i></li> </ul>
PPK KONSOLIDATOR	5. Menerima dan memonitor ADK PPK Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>User memiliki akses untuk menu Konsolidasi Capaian Output: <i>(new)</i></li> <li>User menerima ADK capaian output dari seluruh PPK. <i>(new)</i></li> </ul>
	6. Memverifikasi data gabungan dari seluruh PPK	User memverifikasi dan memodifikasi isian data capaian output dari PPK Anak apabila masih ditemukan data yang tidak sesuai. <i>(new)</i>

	7. Unggah ADK Konsolidasi Capaian Output	User meng- <i>create</i> ADK Konsolidasi Data Capaian Output yang diunggah ke aplikasi OMSPAN. <i>(new)</i>
--	--	---



### PENTING!!!

Dalam hal PPK ditunjuk sebagai, maka PPK tersebut memiliki 2 peran yakni sebagai 1) PPK Anak, dan 2) PPK Konsolidator. **Sebagai PPK Anak, pastikan bahwa user telah mengisi dan meng-*create* ADK Capaian Output. Sebagai PPK Konsolidator, pastikan bahwa seluruh ADK capaian output (termasuk miliknya sendiri) sudah diterima di menu Konsolidasi Data.**

## 5. Langkah Pengisian dan Pelaporan Data Capaian Output sesuai Karakteristik Pengelolaan Database

Satker memiliki karakteristik pembagian kewenangan yang berbeda dengan struktur pengelolaan database yang beragam. Satker dengan satu PPK yang databasenya tergabung dalam satu aplikasi akan cenderung lebih sederhana dalam proses pengisian dan pelaporan data capaian outputnya, sementara untuk Satker dengan banyak PPK dan databasenya terpisah di masing-masing operator perlu koordinasi yang baik agar penyampaian data dan transaksi dapat berjalan dengan optimal dan data yang dilaporkan valid. Berikut adalah tahapan yang dapat dijadikan acuan untuk operator Satker:

**Tabel 2. Langkah-Langkah Pengisian dan Pelaporan Data Capaian Output Satker Berdasarkan Karakteristik Database**

No.	Proses	Database gabung	Database Terpisah
1	Seluruh user telah menggunakan ADK DIPA terbaru.	Pastikan Admin telah <b>menggunakan DIPA terbaru</b> . Lakukan update DIPA pada menu Transfer Pagu dan Revisi Pagu.	Pastikan masing-masing user (Admin, PPSPM, dan PPK) telah <b>menggunakan pagu DIPA terbaru</b> . Lakukan update DIPA pada menu Transfer Pagu dan Revisi Pagu.
2	User PPSPM telah melakukan pencatatan realisasi SP2D dan pengembalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan PPSPM telah <b>merekam seluruh SP2D</b> yang terbit sampai dengan bulan pelaporan.</li> <li>Pastikan PPSPM telah <b>merekam seluruh pengembalian belanja/setoran</b> yang telah disampaikan ke KPPN.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan PPSPM telah <b>mencatat seluruh SP2D</b> yang terbit sampai dengan bulan pelaporan.</li> <li>Pastikan PPSPM telah <b>merekam seluruh pengembalian belanja/setoran</b> yang telah disampaikan ke KPPN.</li> </ul>

No.	Proses	Database gabung	Database Terpisah
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan PPSPM telah <b>Kirim data SSPB ke PPK</b>.</li> </ul>
3	User PPK telah mencatat realisasi SP2D dan pengembalian	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan seluruh user PPK telah <b>menerima Nomor SP2D</b> dari PPSPM.</li> <li>Dalam hal terdapat pengembalian belanja/setoran, pastikan seluruh user PPK telah <b>terima ADK SSPB</b> dari PPSPM.</li> </ul>
4	Seluruh user PPK telah mengisi data capaian output untuk seluruh RO sesuai pembagian pagunya	Pastikan seluruh PPK/operator telah <b>mengisi data untuk seluruh RO</b> , melakukan penyimpanan secara berkala, dan mengirim ADK ke PPK Konsolidator.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan <b>seluruh PPK/operator PPK</b> telah <b>mengisi data capaian output</b> untuk seluruh RO sesuai pembagian pagunya.</li> <li>Pastikan <b>seluruh ADK Capaian Output</b> dari masing-masing PPK/operator PPK telah <b>disampaikan ke PPK Konsolidator</b>.</li> </ul>
5	PPK Konsolidator telah menarik seluruh ADK	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan PPK Konsolidator telah <b>menarik seluruh ADK Capaian Output</b> dari seluruh PPK.</li> <li><b>Cek lagi isian datanya</b> antara lain pagu, penyerapan, PCRO, RVRO, dan keterangan apakah telah sesuai.</li> <li>Dalam hal diperlukan, dapat dilakukan <b>pembahasan bersama</b> dengan seluruh PPK yang ada untuk memastikan validitas isian datanya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan PPK Konsolidator telah <b>menarik seluruh ADK Capaian Output</b> dari seluruh PPK.</li> <li><b>Cek lagi isian datanya</b> antara lain pagu, penyerapan, PCRO, RVRO, dan keterangan apakah telah sesuai.</li> <li>Dalam hal diperlukan, dapat dilakukan <b>pembahasan bersama</b> dengan seluruh PPK yang ada untuk memastikan validitas isian datanya.</li> </ul>



No.	Proses	Database gabung	Database Terpisah
6	PPK Konsolidator mengirim ADK Capaian Output Konsolidasi ke OMSPAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan pengiriman data dilakukan sebelum batas akhir <b>open period reguler</b>.</li> <li>Pastikan ADK telah <b>berhasil</b> diunggah ke OMSPAN.</li> <li>Monitor data pada Kertas Kerja KCO: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>isian dan status</b> capaian output (Terkonfirmasi/Tidak Terkonfirmasi) pada Menu Kertas Kerja KCO.</li> <li>✓ <b>kesesuaian penyerapan</b> anggaran level KRO.</li> </ul> </li> <li>Dalam hal diperlukan <b>perbaikan</b>, dapat mengajukan <b>permohonan dispensasi</b> ke KPPN.</li> </ul> <p><i>Contoh surat terlampir.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan pengiriman data dilakukan sebelum batas akhir <b>open period reguler</b>.</li> <li>Pastikan ADK telah <b>berhasil</b> diunggah ke OMSPAN.</li> <li>Monitor data pada Kertas Kerja KCO: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>isian dan status</b> capaian output (Terkonfirmasi/Tidak Terkonfirmasi) pada Menu Kertas Kerja KCO.</li> <li>✓ <b>kesesuaian penyerapan</b> anggaran level KRO.</li> </ul> </li> <li>Dalam hal diperlukan <b>perbaikan</b>, dapat mengajukan <b>permohonan dispensasi</b> ke KPPN.</li> </ul> <p><i>Contoh surat terlampir.</i></p>



### PENTING!!!

Pelaporan data capaian output akan **membawa data penyerapan anggaran di level RO** sesuai data SP2D yang telah direkam oleh masing-masing PPK. Penyerapan anggaran pada **SP2D yang terekam di SAS akan disandingkan dengan SPP** yang pernah direkam sebelumnya. **Pastikan agar seluruh PPK/Operator PPK telah merekam SP2D, mengisi capaian output, dan mengirim ADK capaian output ke PPK Konsolidator.**

## 6. Penilaian IKPA Capaian Output

Terdapat perubahan formulasi penilaian IKPA indikator Capaian Output pada tahun 2021. Penilaian IKPA Capaian Output tidak lagi dinilai dari status Terkonfirmasi/Tidak Terkonfirmasi, namun akan dinilai berdasarkan capaian RO-nya, yang tercermin dari PCRO maupun RVRO. Sebelum dilakukan penilaian, setiap data RO akan ditentukan terlebih dahulu status tahapannya untuk kemudian ditentukan formula perhitungan Nilai Kinerja masing-masing RO.

### a. Status Tahapan

OMSPAN akan memberikan status tahapan pada setiap RO yang dilaporkan berdasarkan isian data PCRO yang masuk ke database OMSPAN. Status tahapan capaian output dibagi menjadi 3, yakni: 1) Persiapan/Proses PBJ, 2) Proses Pelaksanaan, dan 3) Selesai. Penentuan status tahapannya adalah sebagai berikut:

No.	Status Tahapan	Kondisi
1.	Persiapan/Proses PBJ	PCRO=0,
2.	Proses Pelaksanaan	0 % < PCRO < 100%
3.	Selesai	PCRO=100%

Misalnya, pada bulan Juni, Satker memiliki 3 output dengan capaian kumulatif yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

No.	RO	Target	PCRO	RVRO	Status Tahapan
1.	RO 001	10 unit komputer	100,00%	10	(3)
2.	RO 002	1 gedung	0,00 %	0	(1)
3.	RO 003	1 layanan	58,33%	0	(2)

Status tahapan akan menjadi dasar dalam menentukan formula perhitungan nilai kinerja capaian RO.

#### b. Formula kinerja

Nilai IKPA Capaian Output akan dihitung berdasarkan rasio total Nilai Kinerja Rincian Output (RO) terhadap jumlah RO yang dikelola oleh Satker. Sementara itu, Nilai Kinerja RO merupakan nilai kinerja masing-masing RO yang dihitung berdasarkan perbandingan antara capaian atau realisasi RO terhadap target RO.

$$\text{Nilai IKPA Capaian Output:} \\ = \frac{\text{Jumlah Nilai Kinerja RO}}{\text{Jumlah RO}}$$

$$\text{Nilai Kinerja RO:} \\ = \frac{\text{Capaian RO (kumulatif)}}{\text{Target RO (kumulatif)}}$$

Adapun Nilai Kinerja RO akan dihitung berdasarkan formula sesuai dengan status tahapan dan/atau periode pelaporan yang berlangsung sebagaimana berikut:

$$\text{Formula 1: Nilai Kinerja RO:} \\ = \frac{\text{Realisasi PCRO (kumulatif)}}{\text{Target PCRO}}$$

- digunakan untuk RO dengan **status tahapan (1) dan (2)**

$$\text{Formula 2: Nilai Kinerja RO} \\ = \frac{\text{Realisasi RVRO (kumulatif)}}{\text{Target RO}}$$

- digunakan untuk RO dengan **status tahapan (3)**

- Khusus periode **bulan Desember**, maka seluruh RO akan dihitung dengan menggunakan **Formula 2**.

**c. Penentuan Target PCRO dan Target RO**

Target PCRO tiap triwulan I s.d. Triwulan III diproksikan sama dengan target penyerapan anggaran triwulanan (15%-40%-60%). Sementara itu, di Tw IV, target PCRO adalah 100% atau sebesar target RO dalam DIPa. Khusus untuk bulan Desember, penilaian hanya menggunakan Formula 2 di mana targetnya adalah sebesar target RO dalam DIPa.

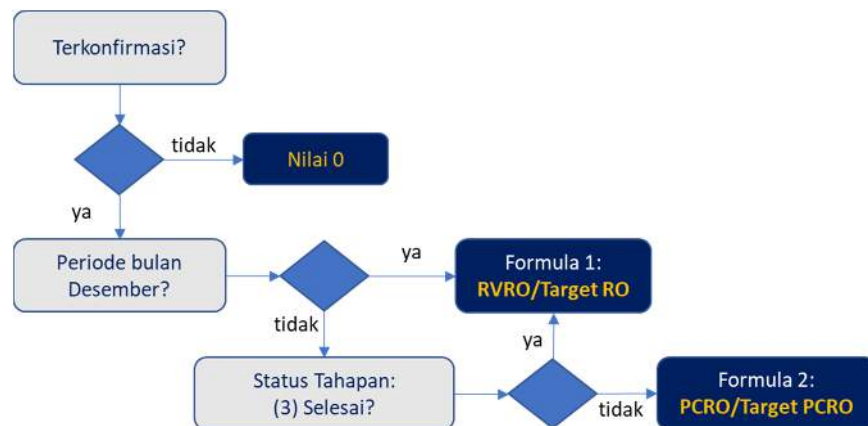
**d. Status Konfirmasi**

Status konfirmasi capaian output (Terkonfirmasi/Tidak Terkonfirmasi) akan menentukan apakah nilai kinerja RO pada suatu RO dihitung dengan menggunakan formula penilaian atau tidak. Apabila RO memiliki status Tidak Terkonfirmasi, maka Nilai Kinerja RO-nya akan menjadi 0 berapapun capaian PCRO maupun RVRO-nya. Sementara, apabila RO tersebut Terkonfirmasi, maka akan diberikan nilai sesuai formula perhitungan pada bagian b. Formula Kinerja.

**e. Kerangka Logika Penentuan Formula untuk Nilai Kinerja RO**

Proses penentuan formula untuk Nilai Kinerja RO adalah sebagai berikut:

**Gambar 4. Proses Penentuan Formula dalam Menghitung Nilai Kinerja RO**



## VII. PENGHITUNGAN DATA CAPAIAN OUTPUT

### 1. Bagaimana Menghitung Capaian Output

Perhitungan capaian output ditujukan untuk melihat sejauh mana progres dan capaian riil dari suatu RO setiap periodenya (setiap bulan). **Perhitungan capaian output merupakan kewenangan masing-masing Satker berdasarkan metode perhitungan yang sudah ditentukan oleh instansi vertikal maupun oleh Satker sendiri.** Untuk keselarasan data, Satker dapat berkoordinasi dan

berkonsultasi terlebih dahulu dengan unit vertikalnya, misalnya dengan biro perencanaan terkait dengan metode perhitungan capaian RO-nya.

Dalam hal Satker belum memiliki metode perhitungan/standarisasi tertentu, maka perhitungan capaian output dapat mengacu pada beberapa contoh di Juknis ini. Namun demikian, dimungkinkan akan ada berbagai varian output yang belum terakomodasi perhitungannya dalam Juknis ini. Sekali lagi, perhitungan capaian RO pada prinsipnya merupakan kewenangan Satker dalam hal ini PPK, dengan tetap memperhatikan kewajaran data dan informasi yang memadai.

Selanjutnya, ada beberapa prinsip yang digunakan agar berbagai data output yang akan digunakan sebagai bahan analisis nantinya dapat konsisten, yakni:

- a. **RVRO baru diisi apabila output tersebut memang secara utuh telah tercapai.** RVRO tidak diisi dengan angka pecahan yang dapat membuat data dan informasi menjadi tidak tepat. Misalnya, RVRO untuk output berupa bangunan, maka dapat diisi dengan 3 bangunan, bukan 3,5 bangunan. Atau output berupa dokumen diisi dengan angka 10 dokumen, bukan 9,5 dokumen. Contoh kasusnya adalah sebagaimana disajikan sebagai berikut. Misalnya untuk output berupa “pembangunan rumah susun” dengan target output berupa 20 unit bangunan. Pada bulan Juni 2021, sudah selesai dibangun sebanyak 3 unit, sementara unit lainnya masih dalam progres. Detil progresnya adalah sebagai berikut:

Progress kinerja	Konversi
- Rumah susun yang telah selesai 100 persen: 3 unit	$3/20 * 100 \text{ persen} = 15,0 \text{ persen}$
- Rumah susun yang <i>on progress</i> 50 persen sebanyak 5 unit	$5/20 * 50 \text{ persen} = 12,50 \text{ persen}$
- Rumah susun yang <i>on progress</i> 30 persen sebanyak 1 unit	$1/20 * 30 \text{ persen} = 1,50 \text{ persen}$
- Rumah susun yang belum progres sama sekali sebanyak 11 unit	$11/20 * 0 \text{ persen} = 0,00$
<b>Total Progress</b>	29,00 persen (15+12,5+1,5+0)
<b>Realisasi Volume RO</b>	3 (sejumlah unit yang telah selesai)

Untuk output tersebut, maka RVRO kumulatifnya senilai 3 (unit), sementara PCRO kumulatifnya sebesar 29,00%.

Uraian RO	Belanja (miliar)	Keluaran	Gap
-----------	------------------	----------	-----

	Pagu	Penyerapan	PPA	Target	RVRO (kum)	PCRO (kum)	
Pembangunan Rumah Susun	18,2	10,2 M	56,67%	20 unit	3	29,00%	- 27,67%

- b. **Memperhatikan apakah PCRO dapat dihitung secara proposional atau tidak berdasarkan RVRO yang telah dicapai.** Perhitungan PCRO untuk beberapa output dapat dihitung langsung dengan membagi RVRO dengan target RO, sementara beberapa lainnya tidak. Contoh perhitungan capaian output RO rumah susun yang disajikan sebelumnya menunjukkan bahwa PCRO tidak serta merta dihitung dengan membagi RVRO terhadap target RO. Hal tersebut mengingat masing-masing output (masing-masing bangunan) memungkinkan untuk dihitung secara lebih spesifik dengan mem-*breakdown* progres atau tahapan yang sudah dilalui sehingga menghasilkan penilaian yang lebih akurat.

Namun, beberapa output mungkin sulit untuk di-*breakdown* satu per satu. Misalnya, untuk RO berupa “dokumen layanan keimigrasian” dengan target sebanyak 2.340 dokumen sebagaimana contoh di bawah:

**Contoh: RO dokumen keimigrasian.**

Uraian RO	Belanja (dalam miliar)			Keluaran			GAP
	Pagu	Penyerapan	PPA	Target	RVRO (kum)	PCRO (kum)	
Dokumen layanan keimigrasian	25,3	10	39,52%	2.340 dokumen	950	40,59%	1,07%

Pada contoh di atas, PCRO dapat dihitung secara proporsional dengan langsung membagi jumlah dokumen keimigrasian yang telah diterbitkan (RVRO) dengan target yang tercantum dalam DIPA sehingga diperoleh PCRO sebesar 40,59% (950/2.340 dokumen). Untuk kasus di atas, PCRO dihitung secara proporsional sesuai dengan RVRO-nya karena akan sulit untuk menghitung dan mem-*breakdown* progres untuk masing-masing dokumen secara individu.

Contoh perhitungan output lainnya dapat dilihat pada **Box: Contoh Kasus Perhitungan Capaian Output.**

## 2. Mem-*breakdown* Tahapan/Aktivitas dalam Pencapaian Output Berdasarkan Komponen

Progres Capaian Rincian Output yang tidak dihitung secara proporsional berdasarkan RVRO-nya dapat diidentifikasi dengan mem-*breakdown* tahapan atau aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai output tersebut. Dalam dokumen RKA-K/L, tahapan tersebut dapat diidentifikasi di level komponen. Komponen dapat menjadi basis penilaian PCRO.

Dalam menghitung PCRO berdasarkan komponen, Satker mengidentifikasi bobot untuk tiap-tiap komponen. Bobot tersebut ditetapkan berdasarkan beberapa pertimbangan misalnya signifikansi komponen tersebut terhadap pencapaian output, besaran alokasi anggaran untuk masing-masing komponen, atau pertimbangan lainnya. Dengan demikian, Satker dapat menghitung PCRO-nya berdasarkan komponen yang telah dicapai/dilalui sesuai bobotnya

masing-masing. Sebagai ilustrasi, Satker A memiliki RO berupa Dokumen Program Legislasi Nasional, dengan target berupa 1 prolegnas. Komponen dan bobotnya adalah sebagai berikut:

RO	Target	Komponen	Bobot Komponen (%)
Dokumen Program Legislasi Nasional	1 Prolegnas	Penyerapan aspirasi penyusunan Prolegnas Tahun 2020-2024 dan Prolegnas Prioritas Tahun 2020	10
		Penyiapan konsep Prolegnas oleh Tim Kerja	30
		Perencanaan dan Perumusan	20
		Penetapan Prolegnas Prioritas Tahun 2021	10
		Sosialisasi Prolegnas	20
		Evaluasi Prolegnas	10
Total Komponen			100

Misalnya, pada bulan Juni 2021 RO tersebut aktivitasnya sudah melewati tahapan Perencanaan dan Perumusan, maka PCRO-nya kumulatifnya senilai 60%.




Selain mengacu ke komponen, K/L atau Satker dapat mem-*breakdown* tahapan pencapaian output sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang dinilai paling tepat dalam menghitung progres capaiannya.






### 3. Validasi dan Konfirmasi Capaian Output

Proses validasi dilakukan dalam 2 tahapan, yakni:

**Pertama, validasi *by system*.** Validasi *by system* ditujukan untuk (1) memberikan *warning* atas pengisian data yang dinilai tidak wajar, dan (2) memberikan status awal kepada setiap data RO yang masuk ke aplikasi OMSPAN. Pada saat user PPK melakukan pengisian data capaian output di aplikasi SAS, sistem akan memberikan peringatan apabila terdapat kondisi-kondisi pengisian data yang berpotensi tidak wajar. Peringatan tersebut dapat berupa penolakan isian data atau peringatan untuk melanjutkan *action* atau tidak (tabel 3).

Tabel 3. Validasi Pengisian Data pada Aplikasi SAS

No	Kondisi	Waning box
1	Jika PCRO kumulatif lebih besar dari 100	Input Ditolak <i>Isian data tidak valid</i> 
2	Jika RVRO kumulatif: $1x < RVRO \leq 3x$ target RO	Input Diterima RVRO telah melebihi target RO (lebih dari 1 kali target dan $\leq 3$ kali target) 
3	Jika RVRO kumulatif lebih dari 3 kali target kinerja/volume	Input Ditolak 

		<i>Pengisian data tidak valid. Realisasi Volume Rincian Output tidak boleh melebihi 3 kali Target Rincian Output</i>	
4	Jika Keterangan <b>tidak diisi</b>	<b>Input Ditolak</b> <i>Isian data tidak valid. Kolom Keterangan harus diisi.</i>	
5	Jika nilai Gap <b>lebih besar dari 20% (5% untuk RO Strategis)</b>	<b>Input Diterima</b> <i>Gap Progres Kinerja dengan Persentase Realisasi terlalu tinggi (Capaian Kinerja Terlalu Tinggi). Apakah anda yakin dengan isian datanya?</i>	
6	Jika nilai GAP <b>lebih kecil dari -20% (-5% untuk RO strategis)</b>	<b>Input Diterima</b> <i>Gap Persentase Realisasi dengan Progres Kinerja terlalu tinggi (Capaian Kinerja Terlalu Rendah). Apakah anda yakin dengan isian datanya?</i>	
7	Jika RVRO atau PCRO tidak diisi	<b>Input Ditolak</b> <i>Data tidak valid.</i>	
8	Jika <b>RVRO kumulatif lebih dari 0 (nol)</b> , namun <b>PCRO kumulatif bernilai 0</b> .	<b>Input Ditolak</b> <i>Progres Capaian Rincian Output=0, namun Realisasi Volume Rincian Output &gt;0</i>	

Selain itu, sistem akan memberikan status untuk setiap data capaian output yang dikirim ke aplikasi OMSPAN berupa status “Terkonfirmasi” atau “Tidak Terkonfirmasi”.

**Kedua, validasi manual.** Validasi manual dilakukan oleh KPPN untuk data capaian output yang statusnya “Tidak Terkonfirmasi”. KPPN akan mengecek isian keterangan dan menilai apakah isianannya memadai atau tidak. Apabila isian keterangannya sudah memadai, maka KPPN dapat melakukan approval atau mengubah status data dari Tidak Terkonfirmasi menjadi Terkonfirmasi. Namun, apabila isian keterangan belum memadai, maka KPPN akan melakukan konfirmasi ke Satker dan meminta Satker untuk melakukan perbaikan data.

#### 4. Anomali Data Capaian Output

Anomali data capaian output (RO) dapat diidentifikasi dari ketidakwajaran data dengan membandingkan komponen data, yakni PCRO, persentase penyerapan anggaran (PPA), RVRO, target RO, dan keterangan. Anomali data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yakni:

a. **Anomali kuantitatif**, yakni ketidakselarasan data capaian output dilihat dari data yang bersifat kuantitatif, misalnya ketidakselarasan antara PCRO dengan PPA, PCRO dengan RVRO, RVRO dengan target RO. Beberapa contoh anomali kuantitatif adalah sebagai berikut:

1) **Anomali gap**, yakni ketidakselarasan data capaian output yang ditunjukkan dengan adanya gap (selisih) yang terlalu tinggi antara PCRO dengan PPA. Adanya gap yang cukup tinggi menjadi salah satu indikasi ketidaktepatan dalam pengisian data capaian output. Hal ini didasari pemikiran bahwa pada prinsipnya tingkat penyerapan anggaran seharusnya selaras dengan tingkat penyelesaian output (RO). Semakin tinggi anggaran yang sudah terserap, semakin banyak tahapan aktivitas yang telah dilaksanakan untuk mencapai suatu output sehingga seharusnya berimplikasi pada progres pencapaian output yang semakin tinggi.

Ada dua kondisi anomali gap yang umumnya terjadi dalam pengisian data capaian output, yakni (1) gap dengan capaian kinerja yang terlalu tinggi, dan (2) gap dengan capaian kinerja yang terlalu rendah. Batasan gap untuk output yang dinilai anomali adalah apabila

gap antara PCRO dengan PPA lebih besar dari 20% (5% untuk RO strategis) atau kurang dari -20% (-5% untuk RO strategis).

- **Capaian kinerja terlalu tinggi**

Kondisi ini dapat diidentifikasi apabila gap antara PCRO dengan PPA (**PCRO - PPA > 20%**) untuk **non RO strategis**. Khusus untuk **RO strategis**, anomali kuantitatif diidentifikasi apabila gap antara PCRO dengan PPA (**PCRO – PPA >5%**). Contoh:

Anomali pada Non RO Strategis

Uraian RO	Belanja (dalam miliar)			Keluaran			GAP
	Pagu	Penyerapan	PPA	Target	RVRO (kum)	PCRO (kum)	
Layanan pengembangan hubungan kerja sama LN	60,1	1,5	2,49%	100 kali	0	25,00%	<b>22,51%</b>

Karena terdapat gap antara PCRO dengan PPA sebesar 22,51% (25,00%-2,49%), maka output di atas diidentifikasi sebagai output anomali kuantitatif dengan capaian kinerja terlalu tinggi.

Anomali pada RO Strategis

Uraian RO	Belanja (dalam miliar)			Keluaran			GAP
	Pagu	Penyerapan	PPA	Target	RVRO (kum)	PCRO (kum)	
Sarana pascapanen tanaman pangan	139,4	21,3	15,27%	500 unit	120 unit	25,00%	<b>9,73%</b>

Karena output di atas merupakan RO strategis dan gap PCRO dengan PPA lebih dari 5%, yakni sebesar 9,73% (25,00% - 15,27%), maka output tersebut diidentifikasi sebagai output anomali kuantitatif.

- **Capaian kinerja terlalu rendah**

Kondisi ini dapat diidentifikasi apabila gap antara PCRO dengan PPA kurang dari -20% (**PCRO - PPA < -20%**) untuk **non RO strategis**. Khusus untuk **RO strategis**, anomali kuantitatif diidentifikasi apabila gap antara PCRO dengan PPA kurang dari -5% (**PCRO – PPA <-5%**). Contoh:

Anomali pada Non RO strategis

Uraian RO	Belanja (dalam miliar)	Keluaran	GAP
-----------	------------------------	----------	-----



	Pagu	Penyerapan	PPA	Target	RVRO (kum)	PCRO (kum)	
Dokumen tata beracara	10,3	8,5	82,52%	20 dokumen	5	50,00%	- 32,52%

Pada output di atas, selisih antara PCRO dengan PPA adalah sebesar -32,52% (50,00% - 82,52%) yang menunjukkan capaian kinerjanya jauh lebih rendah dari penyerapan anggarannya. Gap tersebut tersebut menjadi indikasi adanya anomali kuantitatif dengan capaian kinerja terlalu rendah.

#### Anomali pada RO Strategis

Uraian RO	Belanja (dalam miliar)			Keluaran			GAP
	Pagu	Penyerapan	PPA	Target	RVRO (kum)	PCRO (kum)	
Laporan Hasil Pemeriksaan	20,0	10,0	50,00%	3 laporan	1	42,00%	- 8,00%

Pada RO strategis di atas, selisih antara PCRO dengan PPA adalah sebesar -8% (42,0% - 50,0%), atau lebih kecil dari -5%, sehingga diidentifikasi sebagai anomali kuantitatif dengan capaian kinerja terlalu rendah.

## 2) Anomali kuantitatif lainnya

Selain anomali gap, anomali kuantitatif lainnya yang sering terjadi adalah adanya ketidakselarasan antara PCRO dengan RVRO. Misalnya PCRO telah diisi sebesar 100%, tapi RVRO-nya diisi 0 (nol) atau diisi lebih rendah dari target RO. Contoh:

Uraian RO	Belanja (dalam miliar)			Keluaran			GAP
	Pagu	Penyerapan	PPA	Target	RVRO (kum)	PCRO (kum)	
Dokumen pembahasan anggaran	13	12	92,31%	100 keputusan	90	100,00%	7,69%

Dari contoh di atas, anomali data diidentifikasi karena meskipun gap-nya masih dalam, namun isian RVRO tidak selaras dengan isian PCRO yang sudah diisi senilai 100%. Isian PCRO sebesar 100% seharusnya menunjukkan ketercapaian output sesuai targetnya sebesar 100 keputusan.

- b. **Anomali keterangan**, yakni ketidakselarasan data capaian output yang bersifat anomali kuantitatif dengan isian keterangan atau penjelasannya. Anomali kuantitatif mungkin saja terjadi dan menggambarkan kondisi capaian output yang sebenarnya. Namun, output (RO) dengan anomali kuantitatif harus dapat dijelaskan secara memadai melalui pengisian

informasi dalam kolom isian keterangan. Sehingga output tersebut bisa dinilai benar dalam pengisiannya (Terkonfirmasi).

#### HARAP DIPERHATIKAN

Output anomali kuantitatif merupakan *early warning* adanya ketidakwajaran pengisian data capaian output. Namun, output anomali kuantitatif dapat diterima sebagai data yang wajar (Terkonfirmasi) sepanjang dapat dijelaskan secara memadai. Untuk data anomali kuantitatif yang tidak disertai referensi yang sesuai dan/atau keterangan yang memadai, maka data tersebut bersifat anomali keterangan.

## 5. Referensi Keterangan

Apabila PPK mengisi data output yang bersifat anomali kuantitatif, maka dalam aplikasi akan muncul *field* **Referensi Keterangan**. Referensi merupakan kelompok keterangan yang sudah disediakan oleh aplikasi yang dapat berfungsi sebagai keterangan tambahan untuk menjelaskan output yang bersifat anomali kuantitatif. Referensi digunakan untuk membantu proses validasi data *by system*.

Terdapat 9 referensi yang saat ini tersedia dalam aplikasi, yakni:

Kode Referensi	Referensi	Kondisi anomali kuantitatif
01	Adanya efisiensi anggaran	Capaian Kinerja Terlalu Tinggi
02	Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses	
03	Alokasi Anggaran terlalu besar/melebihi kebutuhan	
04	Tidak/belum dilakukan revisi penyesuaian target output	Capaian Kinerja Terlalu Tinggi + Terlalu Rendah
05	Penilaian Progress Output dilakukan secara periodik. Saat ini belum dilakukan penilaian output.	Capaian Kinerja Terlalu Rendah
06	Adanya Pembayaran Uang Muka Pekerjaan, sementara pekerjaan belum/baru dilakukan.	
08	Adanya pembayaran untuk tunggakan/tagihan tahun lalu	
07	Output telah tercapai, hanya menunggu finalisasi laporan/serah terima.	Anomali kuantitatif Lainnya
99	Lainnya	Semua kondisi anomali kuantitatif

#### **01) Adanya efisiensi anggaran**

Efisiensi anggaran menggambarkan tercapainya suatu output dengan jumlah input yang lebih sedikit. Misalnya, pada akhir tahun, efisiensi dapat ditunjukkan dengan tingkat penyerapan anggaran yang tidak mencapai 100% dari alokasi pagu DIPA-nya, namun outputnya tercapai sesuai target RO. Kondisi tersebut dapat menyebabkan data isian capaian output bersifat anomali kuantitatif, yang menunjukkan capaian kinerja terlalu tinggi. Apabila Satker memiliki RO dengan anomali kuantitatif karena adanya efisiensi anggaran, maka user PPK dapat memilih referensi 01 untuk menjelaskan anomali kuantitatif tersebut.

#### **02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses**

Aktivitas/tahapan mungkin saja sudah dilaksanakan namun pembayaran atau pertanggungjawaban keuangannya belum dilakukan atau masih dalam proses pembayaran sampai dengan akhir periode pelaporan output. Hal tersebut memungkinkan terjadinya kondisi di mana PCRO melebihi PPA karena aktivitas sudah dilaksanakan dan diperhitungkan sebagai progres dalam mencapai output sementara penyerapan anggarannya belum tercatat dalam sistem. Apabila Satker memiliki output anomali kuantitatif serupa dengan kasus tersebut, maka user PPK dapat memilih referensi 02 untuk menjelaskan anomali tersebut.

#### **03) Alokasi anggaran terlalu besar/melebihi kebutuhan**

Pada saat eksekusi anggaran belanja, alokasi anggaran yang ditetapkan dapat terlalu besar sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan. Salah satu penyebabnya adalah perencanaan anggaran yang cenderung bersifat *top down*. Alokasi yang terlalu besar karena tidak sesuai kebutuhan ataupun tidak dikalkulasi secara matang memungkinkan terjadinya kondisi di mana PCRO-nya kemudian melebihi PPA karena anggaran yang diserap tidak sebesar yang dialokasikan.

Contoh, untuk RO berupa “jumlah pameran wisata yang diselenggarakan” dengan target 10 kali (frekuensi), alokasi anggarannya adalah sebesar Rp10 miliar. Pada saat pelaksanaan, ternyata komponen biayanya tidak sebesar yang diestimasikan sebelumnya, sehingga dari alokasi sebesar 10 miliar hanya terserap Rp7 miliar, sementara di sisi lain pameran yang dilaksanakan bisa mencapai target 10 pameran. Untuk kasus yang serupa dengan contoh tersebut, user PPK dapat memilih referensi 03 untuk menjelaskan anomali data kuantitatif.

#### **04) Penilaian progres output dilakukan secara periodik. Saat ini belum dilakukan penilaian output.**

Penilaian capaian output membutuhkan pengumpulan data dan informasi yang memadai. Proses pengumpulan data dan informasi mungkin baru dapat dilakukan pada periode tertentu. Sehingga apabila sepanjang periode pengumpulan data tersebut telah terjadi penyerapan anggaran yang cukup signifikan, sementara output belum selesai dihitung, maka dapat berakibat pada munculnya gap antara PCRO dengan PPA. Dalam kasus ini, PCRO yang dilaporkan lebih rendah dari progres riilnya maupun PPA-nya karena penilaian output belum terupdate. User PPK dapat memilih referensi 04 untuk menjelaskan anomali data kuantitatif.

#### **05) Adanya pembayaran uang muka pekerjaan, sementara pekerjaan belum/baru dilakukan.**

Pada beberapa Satker, pembayaran uang muka pekerjaan tidak dihitung sebagai progres pencapaian suatu output. Dalam hal demikian, maka pembayaran uang muka pekerjaan dapat mengakibatkan gap antara PPA dengan PCRO cukup besar karena telah terjadi pembayaran namun belum ada pengakuan atas progres outputnya. Untuk kasus tersebut, maka user PPK dapat memilih referensi 05 untuk menjelaskan anomali data kuantitatif.

**08) Adanya pembayaran untuk tunggakan/tagihan tahun lalu.**

Kegiatan yang belum selesai di tahun sebelumnya dapat dibayarkan di tahun berikutnya sesuai ketentuan yang berlaku. Pembayaran tunggakan tersebut mengakibatkan terjadinya kenaikan PPA namun tidak disertai dengan kenaikan progres capaian, karena tidak ada pengakuan output atas pembayaran tunggakan tahun lalu. Untuk kasus tersebut, maka PPK dapat memilih referensi 08 untuk menjelaskan anomali data kuantitatif.

**07) Output telah tercapai, hanya menunggu finalisasi laporan/serah terima.**

Beberapa Satker memiliki pandangan yang berbeda dalam menentukan batasan kapan suatu output dihitung sebagai output yang utuh atau selesai. Misalnya, output berupa “pembangunan sarana dan prasarana pasar” terdapat pada Satker A dan Satker B di mana masing-masing memiliki target output sebanyak 1 pasar. Pada akhir tahun, progres penyelesaian output tersebut pada Satker A dan B adalah sama, di mana proses pembangunannya sudah selesai namun belum diserahkan kepada pemda.

Atas kasus tersebut, Satker A melaporkan PCRO dan RVRO masing-masing 100% dan 1 unit pasar, sementara Satker B melaporkan PCRO 100% namun RVRO masih 0. Satker A beranggapan bahwa secara prinsip, sarana pasar telah selesai dibangun sehingga diakui sebagai output sejumlah 1 unit pasar. Di sisi lain, Satker B beranggapan bahwa kewenangan pelaksanaannya adalah sampai dengan pasar tersebut siap digunakan oleh masyarakat. Di sisi lain, proses serah terima lebih ditentukan oleh proses yang dilaksanakan di pemda, bukan di Satker itu sendiri. Kembali kepada prinsip bahwa metode perhitungan capaian output merupakan kewenangan masing-masing Satker, maka pengisian data output pada kedua Satker tersebut dapat diterima, namun khusus untuk Satker B, karena pengisiannya termasuk pada anomali data kuantitatif lainnya, maka Satker B dapat memilih referensi 07 untuk menjelaskan anomali kuantitatif tersebut.

**99) Lainnya**

Referensi yang dikembangkan saat ini masih terbatas dan mungkin saja belum dapat menangkap semua varian yang dapat menjelaskan anomali kuantitatif. Untuk itu, Satker dapat memilih untuk menambahkan penjelasan lainnya di luar referensi 01 – 08 yakni dengan memilih referensi “99) Lainnya”. Setelah memilih referensi 99, maka Satker dapat menambahkan informasi pada kolom keterangan. Harap diperhatikan bahwa pengisian keterangan agar tetap memperhatikan ketentuan pengisian keterangan yang memadai. Contohnya penggunaan referensi 99 yang disertai dengan keterangan yang memadai adalah sebagai berikut:

Pengisian data capaian output bulan April

Uraian Output	Belanja (dalam miliar)	Keluaran	GAP
---------------	------------------------	----------	-----

	Pagu	Penyerapan	PPA	Target	RVRO (kum)	PCRO (kum)	
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	0,75	0,45	60,00%	1 layanan	0,00	33,33%	- 26,67%
<b>Isian keterangan:</b>  s.d. April, progres layanan mencapai 33,33% (4/12 bulan*100%) dengan realisasi volume RO sebesar 0 layanan. gap yg cukup tinggi karena adanya realisasi yang besar untuk peralatan dan mesin, sementara PCRO dihitng progresif sesuai bulan yang dilalui.							

## 6. Komponen dan Ketentuan Pengisian Data Capaian Output

### a. Komponen pengisian

Dalam mengisi data, terdapat 3 komponen (4 komponen untuk output anomali kuantitatif) data yang wajib diisi oleh Satker, yakni:

No.	Komponen pengisian	Sifat	Ketentuan Umum
1.	Realisasi Volume Rincian Output (RVRO)	Mandatory	Maksimal dapat diisi sebesar 3 kali target output.
2.	Progres Capaian Rincian Output (PCRO)	Mandatory	Maksimal dapat diisi sebesar 100 (persen).
3.	Keterangan	Mandatory	- Maksimal diisi 365 karakter. - Informasi yang diisi agar memenuhi kriteria keterangan yang memadai.
4.	Referensi	Mandatory*)	Muncul apabila terdapat kondisi anomali kuantitatif.

### b. Kriteria pengisian keterangan yang memadai

Kolom keterangan dapat diisi informasi tambahan yang dapat menjelaskan capaian output periode tersebut. Data capaian output akan semakin berkualitas apabila dapat diisi dengan informasi terkait capaian, tahapan aktivitas yang sudah dilaksanakan, permasalahan, tindak lanjut, metode perhitungan, dan/atau penjelasan lainnya. Isian keterangan bersifat mandatory dan wajib diisi untuk seluruh data RO.

Terutama dalam proses validasi manual oleh KPPN, isian keterangan menjadi bagian penting proses validasi, yakni untuk validasi data yang bersifat anomali kuantitatif yang memilih referensi “99) Lainnya”. **Kriteria minimal agar suatu keterangan dapat dinilai memadai adalah:**

- 1) Mencantumkan ulang progres (PCRO) kumulatif dan realisasi (RVRO) kumulatif sesuai isian data serta periode pengisian.
- 2) Menyajikan tahapan atau aktivitas yang sudah dilalui.

Agar data anomali kuantitatif dengan referensi “99) Lainnya” dapat diterima kewajarannya sehingga berstatus “Terkonfirmasi”, maka kedua elemen informasi tersebut harus disajikan dalam keterangan. Apabila isian data RO tersebut tidak menyajikan kedua elemen di atas, maka KPPN akan meminta Satker untuk melakukan perbaikan data. Satker dapat memantau status konfirmasi data capaian outputnya melalui aplikasi OMSPAN.

Berikut beberapa contoh pengisian keterangan yang dinilai memadai maupun tidak memadai.

#### Contoh 1. Keterangan yang memadai

Pada bulan April, Satker A melakukan pengisian data untuk RO berupa Layanan Sarana dan Prasarana Internal (non RO Strategis). Satker A mengisi data RO dan dikategorikan sebagai output anomali kuantitatif karena angka gap yang tinggi. Satker A memilih untuk menambahkan keterangan secara manual dengan memilih Referensi 99) karena alasan anomali tidak tersedia di referensi.

Uraian RO	Belanja (dalam miliar)			Keluaran			GAP
	Pagu	Penyerapan	PPA	Target	RVRO (kum)	PCRO (kum)	
Layanan Sarana dan Prasarana Internal.	7,5	4,5	60,00%	1 layanan	0,00	33,33%	- 26,67%
<b>Isian keterangan:</b>  s.d. April, PCRO mencapai 33,33% (4/12 bulan*100%) dengan RVRO sebesar 0 layanan. gap yg cukup tinggi karena adanya realisasi yang besar untuk peralatan dan mesin (Rp2,5 miliar), sementara PCRO dihitug progresif sesuai bulan yang dilalui.							
Identifikasi dalam uraian				Komponen keterangan			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- s.d. April</li> <li>- PCRO mencapai 33,3%, RVRO sebesar 0 layanan.</li> <li>- gap yg cukup tinggi karena adanya realisasi yang besar untuk peralatan dan mesin (Rp2,5 miliar)</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah mencantumkan periode yang sesuai dan menyajikan tahapan</li> <li>- Angka PCRO dan RVRO pada keterangan sudah sesuai dengan isian data.</li> <li>- Menambahkan penjelasan mengenai gap yang tinggi</li> </ul>			

Pengisian data capaian RO oleh Satker A telah memenuhi elemen keterangan yang memadai, bahkan menambahkan informasi tambahan yang mampu memperjelas mengapa terjadi anomali kuantitatif. Oleh karena itu, validasi manual oleh KPPN akan membuat status output tersebut menjadi Terkonfirmasi.

#### Contoh 2. Keterangan yang memadai

Pada bulan Oktober, Satker B melakukan pengisian data untuk RO strategis berupa Laporan Pemantauan Evaluasi dan Kinerja. Satker B mengisi data RO dan dikategorikan sebagai output anomali kuantitatif karena angka gap kurang dari 5%. Satker B memilih Referensi 99) karena merasa referensi yang tersedia tidak ada yang sesuai dengan kondisi riil capaian outputnya. Untuk itu, Satker B menambahkan keterangan sebagaimana berikut:

Uraian RO	Belanja (dalam miliar)			Keluaran			GAP
	Pagu	Penyerapan	PPA	Target	RVRO (kum)	PCRO (kum)	
Laporan Pemantauan Evaluasi dan Kinerja	20,5	14,0	68,29%	1 laporan	0	60,00%	- 8,29%
<b>Isian keterangan:</b> <b>s.d. Oktober</b> , penyusunan laporan sedang dlm tahap <b>pembahasan</b> , dengan <b>progres 60%</b> dan <b>belum ada laporan</b> yang terbit.							
Identifikasi dalam uraian				Komponen keterangan			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- s.d. Oktober</li> <li>- penyusunan laporan sedang dlm tahap pembahasan,</li> <li>- progres 60% dan belum ada laporan yang terbit.</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Periode sudah sesuai dan menyajikan tahapan</li> <li>- Angka PCRO dan RVRO pada keterangan sudah sesuai dengan isiannya.</li> </ul>			

Pengisian data capaian output oleh Satker B telah memenuhi standar minimal elemen keterangan yang memadai. Oleh karena itu, validasi manual oleh KPPN akan membuat status output tersebut menjadi Terkonfirmasi.

### Contoh 3. Keterangan tidak memadai – angka dalam keterangan berbeda

Pada bulan November, Satker C melakukan pengisian data untuk RO (non RO strategis) berupa Dokumen Pembahasan Anggaran. Satker C mengisi data RO dan dikategorikan sebagai output anomali kuantitatif. Satker C memilih Referensi 99) dan menambahkan keterangan sebagai berikut:

Uraian RO	Belanja (dalam miliar)	Keluaran	GAP
-----------	------------------------	----------	-----

	Pagu	Penyerapan	PPA	Target	RVRO (kum)	PCRO (kum)	
Dokumen Pembahasan Anggaran	13,0	12,0	92,30%	115 keputusan	70	60,86%	- 31,44%
<b>Isian Keterangan:</b> s.d. Oktober, telah diterbitkan 70 dokumen terkait keputusan dengan progres keseluruhan 68,60%.							
Identifikasi dalam uraian				Komponen keterangan			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- s.d. Oktober,</li> <li>- telah diterbitkan 70 dokumen</li> <li>- dengan progres output 68,60%.</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian Periode penilaian dengan periode dalam keterangan tidak sesuai.</li> <li>- Angka PCRO berbeda antara isian dengan keterangan.</li> </ul>			

Pengisian data capaian output oleh Satker C tidak memadai. Oleh karena itu, RO tersebut statusnya adalah Tidak Terkonfirmasi, dan KPPN akan melakukan konfirmasi ke Satker untuk perbaikan data.

#### Contoh 4. Keterangan tidak memadai – elemen keterangan tidak sesuai standar

Pada bulan November, Satker D melakukan pengisian data untuk RO strategis berupa Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat. Satker D mengisi data output dan dikategorikan sebagai output anomali kuantitatif dan memilih Referensi 99. Tambahan keterangan yang diinput oleh Satker D sebagai berikut:

Uraian RO	Belanja (dalam miliar)			Keluaran			GAP
	Pagu	Penyerapan	PPA	Target	RVRO (kum)	PCRO (kum)	
Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat	13,8	12,0	86,95%	2.200 orang	1000	80,00%	- 6,95%
<b>Isian Keterangan:</b> <u>Diklat telah dilaksanakan untuk 1000 orang. Sisanya ditargetkan selesai bulan Desember.</u>							
Identifikasi dalam uraian				Komponen keterangan			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <u>Diklat telah dilaksanakan untuk 1000 orang.</u></li> <li>- <u>Sisanya ditargetkan selesai bulan Desember.</u></li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>- RVRO dicantumkan ulang dan sesuai, namun PCRO tidak.</li> <li>- Sudah mencantumkan tahapan yang telah dilalui</li> </ul>			



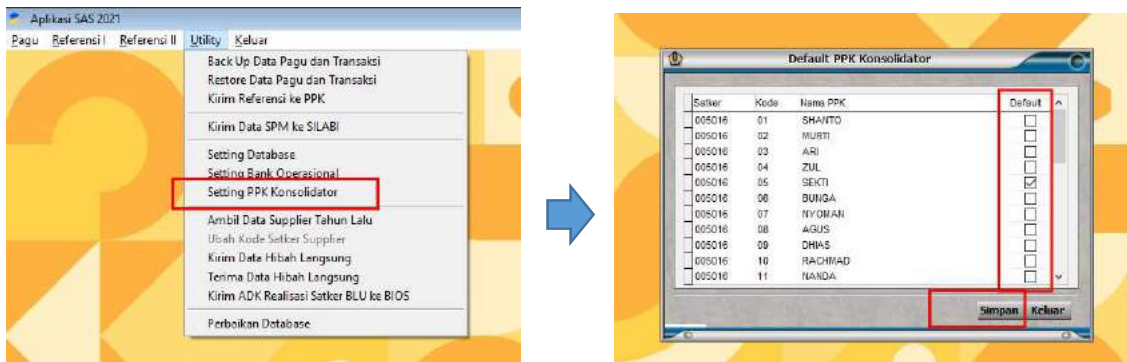
- Tidak menyebutkan ulang periode pengisian data.

Pengisian data capaian RO oleh Satker D tidak memadai karena tidak mencantumkan periode pengisian data untuk bulan November. Selain itu, dalam komponen keterangan tidak menyebutkan ulang progresnya. Oleh karena itu, RO tersebut statusnya adalah Tidak Terkonfirmasi, dan KPPN akan melakukan konfirmasi ke Satker untuk perbaikan data.

## VIII. PETUNJUK PEREKAMAN DATA TRANSAKSI DAN PENGISIAN DATA CAPAIAN OUTPUT SATKER K/L- APLIKASI SAS

Pastikan Satker telah menginstall aplikasi SAS versi terbaru dan mengupdate referensinya.

### 1. Setting PPK Konsolidator pada Modul Admin



Masuk dengan user Admin, kemudian pilih **Utility**. Selanjutnya, pilih **Setting PPK Konsolidator**. Pilih salah satu PPK yang akan ditunjuk sebagai PPK Konsolidator, kemudian klik **Simpan**. PPK yang dipilih sebagai PPK Konsolidator nantinya dapat membuka menu **Konsolidasi Data Capaian Output** di modul PPK.

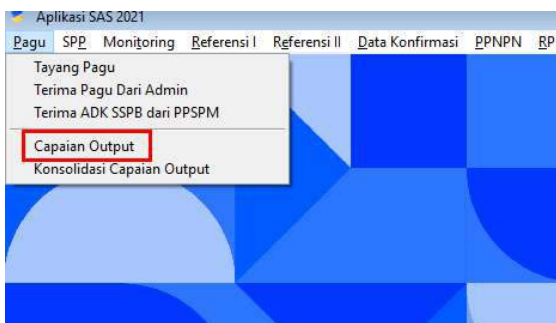
### 2. Pengisian Data Capaian Output pada Menu Capaian Output – PPK Anak

#### a. Login

Pada aplikasi SAS, lakukan login dengan user PPK sesuai dengan pembagian kewenangan user Satker.

#### b. Masuk menu pengisian Capaian Output

Setelah login, tampilan aplikasi SAS adalah sebagaimana berikut. Kemudian pilih menu **Pagu dan Kontrak** → **Capaian Output**



### c. Menampilkan data Capaian Output level RO

Setelah user memilih menu Capaian Output, maka tampilan layar aplikasi adalah sebagai berikut.

Input Data Capaian Rincian Output Atas Pagu Yang di kelola oleh Kode PPK : 01 Nama PPK : ACHMAD BASHORI,SSI.MT

Posisi Bulan: Februari Pilih Satker: 439454 P/PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS ANGKUTAN

Keterangan Pekerjaan	% Realisasi Thd Pagu			Target Kinerja/Volume	Capaian Kinerja/Volume (%)				Keterangan				
	Kode	Uraian	Pagu		Realisasi SP2D	Penyerapan Anggaran (%)	Volume	Satuan		Realisasi Volume RO	Progres Capaian RO (%)	Realisasi Volume RO	Progres Capaian RO (%)
439454 Kode PPK : 01 Nama PPK : ACHMAD BASHORI			1.451.595.129.000	4.419.320.000	0,30								
022.84.GA Program Infrastruktur Konektivitas			1.449.222.229.999	4.419.320.000	9,38								
4659 Pelayanan Transportasi Laut			1.316.292.497.999	4.419.320.000	9,34								
4659.BAH Pelayanan Publik Lainnya			57.398.140.000	0	0,00	22.000	Layanan						
BAH.003 Layanan Angkutan Tembak			2.495.311.000	0	0,00	1.000	Layanan	0,0000	20,00	1,0000	10,00	1,0000	30,00
BAH.004 Layanan Angkutan Rede			30.000.000.000	0	0,00	20.000	Layanan	0,0000	0,00	0,0000	10,00	0,0000	10,00
BAH.005 Layanan Angkutan Laut Lainnya			24.902.829.000	0	0,00	1.000	Layanan	0,0000	0,00	0,0000	10,00	0,0000	10,00
4659.CAE Sarana Bidang Konektivitas Laut			211.198.073.000	0	0,00	7.000	Unit						
CAE.001 Kapal Laut			211.198.073.000	0	0,00	7.000	Layanan	0,0000	0,00	0,0000	10,00	0,0000	10,00
4659.CCE OMI Sarana Bidang Konektivitas Laut			102.835.353.000	4.419.320.000	0,00	20.000	Unit						
CCE.001 Docking Kapal Laut			102.835.353.000	4.419.320.000	4,30	20.000	Layanan	0,0000	0,00	0,0000	23,00	0,0000	23,00
4659.GAH Pelayanan Publik Lainnya			944.860.841.000	0	0,00	80.000	Layanan						
GAH.001 Layanan Angkutan Laut Prioritas Nasional			354.116.126.000	0	0,00	45.000	Layanan	0,0000	0,00	0,0000	10,00	0,0000	10,00
GAH.002 Layanan Angkutan Tol Laut Prioritas Nasional			513.134.003.000	0	0,00	25.000	Layanan	0,0000	0,00	0,0000	10,00	0,0000	10,00
GAH.003 Layanan Angkutan Tembak Prioritas Nasional			77.610.712.000	0	0,00	6.000	Layanan	0,0000	0,00	0,0000	10,00	0,0000	10,00
4661 Pemeliharaan Teknis Transportasi Laut			132.929.822.999	0	0,00								
4661.AEA Koordinasi			59.947.152.000	0	0,00	71.000	Kegiatan						
AEA.001 Perencanaan Penganggaran			1.650.000.000	0	0,00	2.000	Layanan	0,0000	0,00	0,0000	10,00	0,0000	10,00
AEA.002 Forum Kerja			37.132.028.000	0	0,00	48.000	Layanan	0,0000	0,00	0,0000	10,00	0,0000	10,00
AEA.003 Pemantauan dan Evaluasi			21.165.124.000	0	0,00	21.000	Layanan	0,0000	0,00	0,0000	10,00	0,0000	10,00

Revisi DIPA Ke : 1 No :DIPA-022.04.1.439454/2021 Revisi ke 01 Tgl : 04-02-2021

Simpan Cetak Kirim ADK Rincian Output ke PPK Konsolidator Keluar

Tahapan untuk pengisian data capaian output dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Memilih bulan

User memilih bulan sesuai dengan periode pengisian.

Input Data Capaian Rincian Output Atas Pagu Yang di kelola

Posisi Bulan: Februari Pilih Satker: 439454 P/PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS ANGKUTAN

#### 2) Mengidentifikasi apakah RO berupa RO strategis atau non-RO strategis

Apabila Satker memiliki RO strategis, maka baris RO-nya akan berwarna kuning sementara untuk non RO strategis barisnya berwarna abu-abu.

BAH.004	Layanan Angkutan Rede	30.000.000.000	0	0,00	20.000	Layanan
BAH.005	Layanan Angkutan Laut Lainnya	24.902.829.000	0	0,00	1.000	Layanan
4659.CAE	Sarana Bidang Konektivitas Laut	211.198.073.000	0	0,00	7.000	Unit

#### 3) Mengisi data capaian output

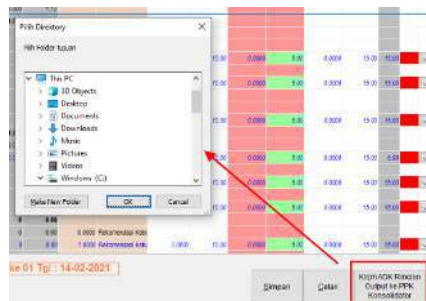
User mengisi data capaian output seperti RVRO, PCRO, Keterangan. Sementara itu, field Referensi akan muncul apabila terdapat anomali kuantitatif. User dapat memilih referensi yang sesuai untuk menjelaskan anomali kuantitatif.

#### 4) Simpan data

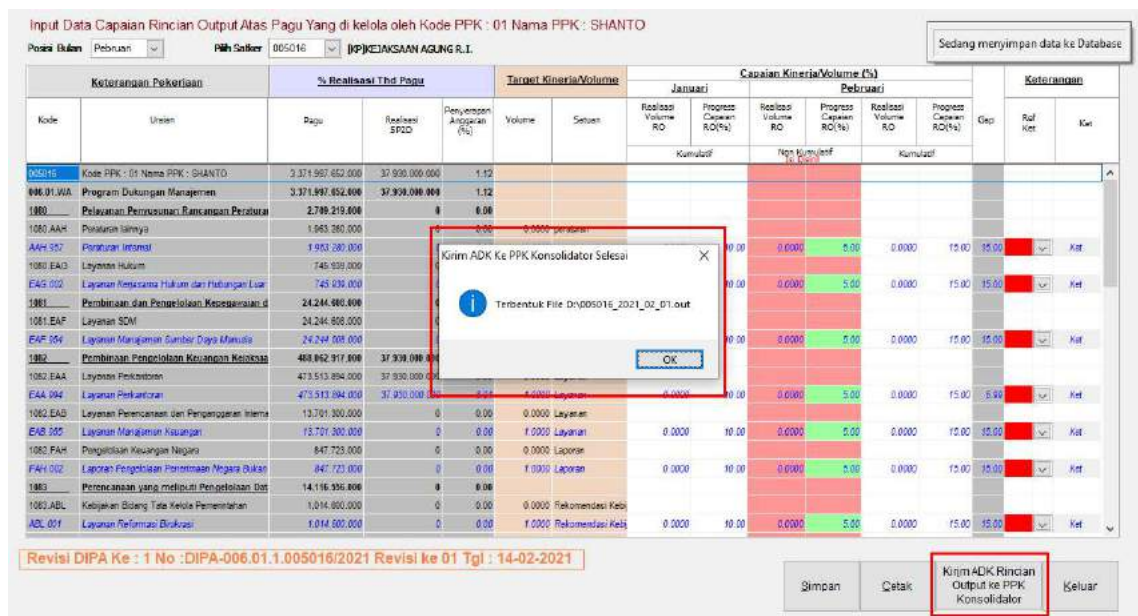
Tekan tombol **Simpan** agar data yang telah diinput dapat tersimpan. Tombol Simpan dapat digunakan kapan saja tanpa harus mengisi seluruh data terlebih dahulu. Lakukan proses simpan secara berkala.

Simpan Cetak Kirim ADK Rincian Output ke PPK Konsolidator Keluar

#### 5) Kirim data



Apabila PPK sudah menginput seluruh capaian output pada aplikasi SAS dan sudah yakin dengan isian datanya, proses selanjutnya adalah melakukan pengiriman ADK ke PPK Konsolidator. Klik tombol **Kirim ADK Rincian Output ke PPK Konsolidator**. Pilih direktori untuk menyimpan ADK. Apabila berhasil, maka muncul notifikasi seperti pada gambar di bawah.



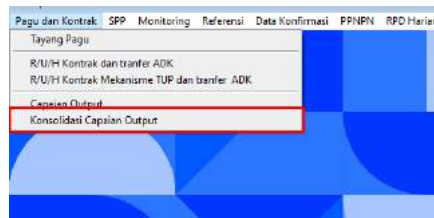
### 3. Konsolidasi Data Pada PPK Konsolidator

Setelah seluruh PPK/operator PPK mengisi dan mengirim ADK data capaian output, proses selanjutnya adalah menarik/mentransfer seluruh ADK Capaian Output pada PPK Konsolidator.

#### a. Login

Lakukan login dengan menggunakan user PPK yang ditunjuk sebagai PPK Konsolidator.

#### b. Masuk menu Konsolidasi Capaian Output



Pilih menu **Pagu dan Kontrak → Konsolidasi Capaian Output**

#### c. Menampilkan Konsolidasi Data Capaian Output

Setelah user memilih menu tersebut, maka tampilan layar akan menjadi sebagaimana berikut:



Daftar Capaian Rincian Output (KONSOLIDATOR)

PPK KONSOLIDATOR : Kode PPK : 04 Nama PPK : dr. Maliki Arif Budiarto, M.K.M

Posisi Bulan : Januari Pilih Sadir : 465915 [00] PRO PERENCANAAN DAN ANGGARAN

Keterangan Pekerjaan	Kode	Uraian	Pagu	Realisasi SP2D	Penyerapan Anggaran (%)	Target Kinerja/Volume	Capaian Kinerja/Volume (%)						Keterangan	
							Realisasi Volume RO	Progress Capaian RO (%)	Realisasi RO	Progress RO (%)	Realisasi RO	Progress Capaian RO (%)		Gap
465915 PPK KONSOLIDATOR			69.611.895.000	0	0,00									
924.01 WA Program Dukungan Manajemen			69.611.895.000	0	0,00									
2036 Perencanaan dan Penganggaran Program P			69.611.895.000	0	0,00									
2036 AFA Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria			304.099.000	0	0,00	0,0000 NSPK								
AFA.001 PPK untuk suboutput di bsm kintan Data reali			267.141.000	0	0,00	2,0000	0,0000	0,00			0,0000	0,00	0,00	
AFA.002 PPK untuk suboutput di bsm kintan Data reali			26.700.000	0	0,00	1,0000	0,0000	0,00			0,0000	0,00	0,00	
AFA.003 PPK untuk suboutput di bsm kintan Data reali			7.420.000	0	0,00	1,0000	0,0000	0,00			0,0000	0,00	0,00	
AFA.004 SDK untuk suboutput di bsm kintan Data reali			3.818.000	0	0,00	1,0000	0,0000	0,00			0,0000	0,00	0,00	
2036 EAA Layanan Pemantauan			3.512.705.000	0	0,00	0,0000 Layanan								
EAA.001 Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3.512.705.000	0	0,00	1,0000 Layanan	0,0000	0,00	1,0000	6,00	1,0000	6,00	6,00	Ket
2036 EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Intern			15.149.945.000	0	0,00	0,0000 Layanan								
EAB.001 Dokumen Revisi Rencana Strategis Kementerian			742.970.000	0	0,00	1,0000 Layanan	0,0000	0,00	1,0000	10,00	1,0000	10,00	10,00	Ket
EAB.002 Dokumen Perencanaan dan Anggaran Sakel			6.100.000	0	0,00	2,0000 Layanan	0,0000	0,00	1,0000	5,00	1,0000	5,00	5,00	Ket
EAB.003 Dokumen Perencanaan Sekretariat Jenderal			2.200.000	0	0,00	1,0000 Layanan	0,0000	0,00	2,0000	10,00	2,0000	10,00	10,00	Ket
EAB.004 Dokumen Perencanaan Kementerian Kesehatan			8.675.464.000	0	0,00	5,0000 Layanan	0,0000	0,00	3,0000	5,00	3,0000	5,00	5,00	Ket
EAB.005 Dokumen Penganggaran Pijaman dan Hibah Lu			718.295.000	0	0,00	3,0000 Layanan	0,0000	0,00	1,0000	4,00	1,0000	4,00	4,00	Ket
EAB.006 Dokumen Penganggaran Sekretariat Jenderal			797.458.000	0	0,00	1,0000 Layanan	0,0000	0,00	1,0000	30,00	1,0000	30,00	30,00	Ket
EAB.007 Dokumen Penganggaran Kementerian Kesehatan			3.487.793.000	0	0,00	11,0000 Layanan	0,0000	0,00	0,0000	25,00	0,0000	25,00	25,00	Ket
EAB.008 Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Prog			759.672.000	0	0,00	4,0000 Layanan	0,0000	0,00	0,0000	0,00	0,0000	0,00	0,00	Ket
2036 EAC Layanan Umum			62.180.000	0	0,00	0,0000 Layanan								

Revisi DIPA Ke : 0 No : DIPA-024.01.1.465915/2021 Tgl : 23-11-2020

Terima ADK Rincian Output dari PPK Simpan Cetak Kirim Data Rincian Output ke OM SPAN Keluar

Tahapan untuk transfer ADK capaian output pada PPK Konsolidator dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1) Memilih bulan

User memilih bulan sesuai dengan periode pengisian.

PPK KONSOLIDATOR : Kode PPK : 04 Nama PPK : dr. Maliki

Posisi Bulan : Januari Pilih Sadir : 465915 [00] PRO PER

### 2) Mentransfer ADK Capaian Output dari PPK Anak

User memilih tombol **Terima ADK Rincian Output dari PPK**. Kemudian memilih ADK PPK Anak yang hendak ditransfer data capaian outputnya.

Open

Look in: Data (D)

Name	Date modified	Type
005016_2021_02_01.out	02/03/2021 5:08	Out
005016_2021_01_01.out	28/02/2021 9:39	Out
019057_2021_02_01.out	28/02/2021 8:31	Out
019057_2021_01_01.out	28/02/2021 8:31	Out
465915_2021_02_01.out	26/02/2021 18:07	Out
465915_2021_02_04.out	26/02/2021 17:10	Out
465915_2021_01_04.out	26/02/2021 10:08	Out
465915_2021_01_01.out	26/02/2021 02:01	Out
005016_2021_02_25.out	26/02/2021 13:33	Out
238251_2021_01_01.out	18/02/2021 21:29	Out
238251_2021_02_01.out	18/02/2021 20:42	Out
238251_2021_02_02.out	18/02/2021 20:26	Out
439454_2021_02_01.out	18/02/2021 11:11	Out

Data Output PPK 465915\_2021\_02\_01.out

Files of type: \*.out

OK Cancel Code Page

si DIPA Ke : 0 No : DIPA-024.01.1.465915/2021 Tgl : 23-11-2020

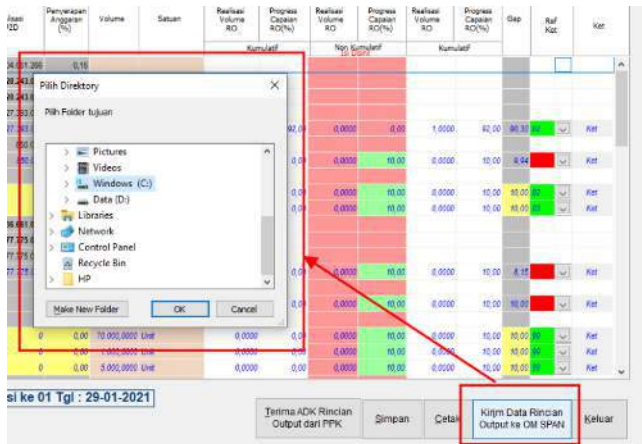
Terima ADK Rincian Output dari PPK Simpan Cetak

### 3) Memodifikasi Data Capaian Output Konsolidasian

Apabila diperlukan, PPK Konsolidator dapat mengubah isian data capaian RO untuk RO yang ADKnya telah diterima. Sedangkan, untuk output yang belum diterima, maka datanya tidak dapat dimodifikasi. Lakukan Simpan data secara berkala.

#### 4) Melakukan Kirim Data

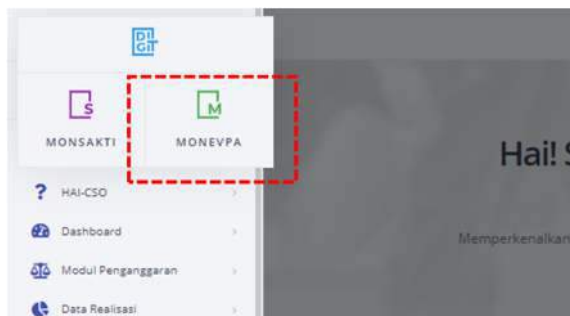
Setelah isian data konsolidasian dinilai telah sesuai dan valid, PPK Konsolidator menyimpan ADK Konsolidasi pada direktori tertentu.



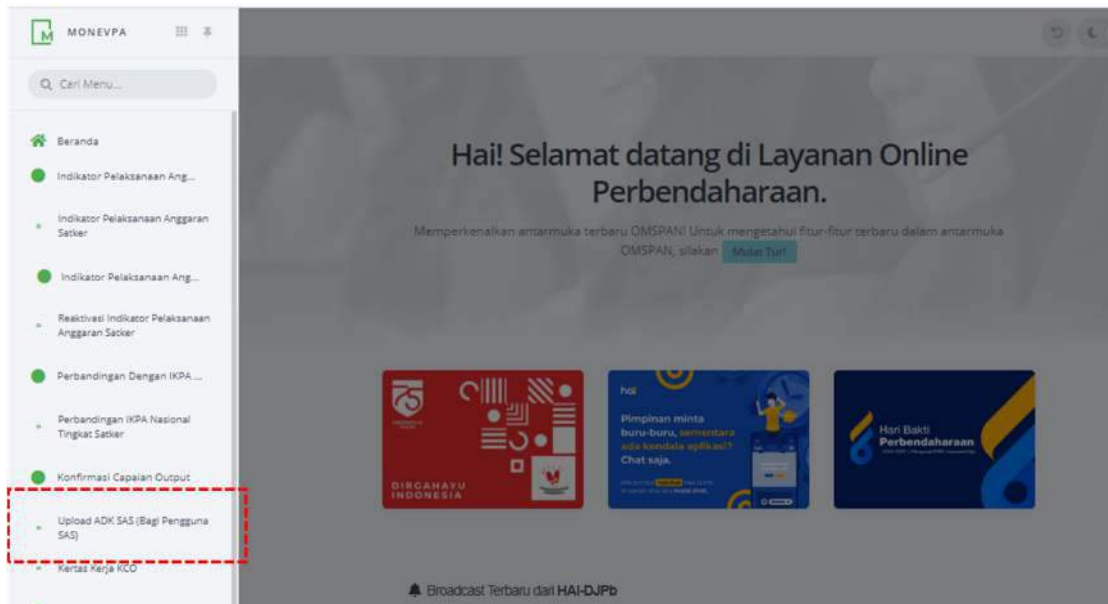
#### 4. Unggah ADK Capaian Output pada OMSPAN

##### a. Masuk menu Konfirmasi Capaian Output


buka aplikasi OMSPAN (<https://spanint.kemenkeu.go.id/>) dan login dengan user Satker. Kemudian pada pojok kiri atas, masuk ke Aplikasi **Monev PA**.

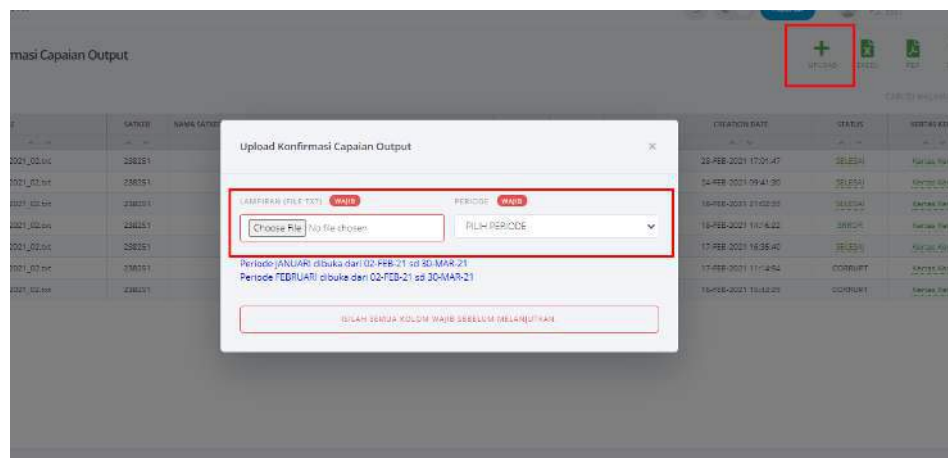


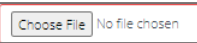
Setelah itu, pada modul **Konfirmasi Capaian Output**, pilih menu **Upload ADK (Bagi Pengguna SAS)** untuk melakukan proses unggah data capaian output.

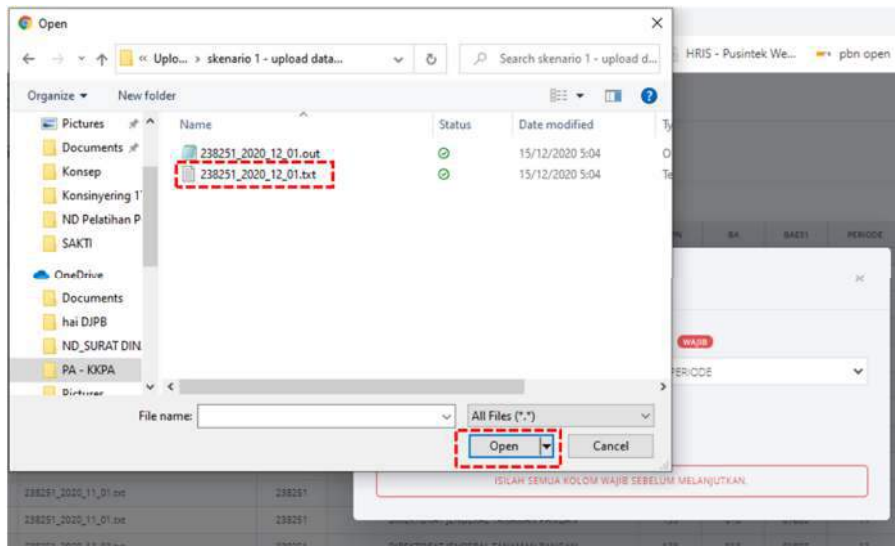


## b. Unggah ADK Capaian Output

Pada pojok kanan atas, pilih tombol **UPLOAD** . Setelah itu akan muncul box untuk melakukan unggah (upload) data. Pada box tersebut, terdapat *field* untuk mengunggah ADK capaian output dan memilih periode pelaporannya.



Selanjutnya, klik tombol  lalu masuk ke direktori penyimpanan ADK Capaian Output.

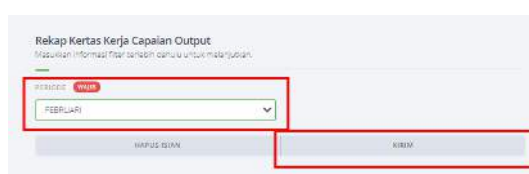
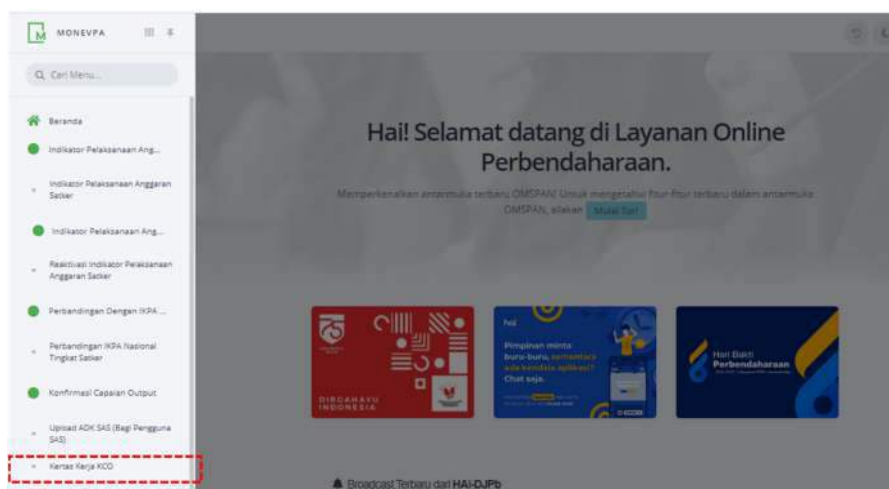


Pilih ADK output dengan ekstensi **.txt**, lalu klik **Open**. Selanjutnya pilih periode pelaporan yang diinginkan, lalu klik tombol **Kirim**. Apabila pengiriman data berhasil, maka akan muncul notifikasi bahwa data berhasil diunggah. Sebaliknya, apabila terdapat ketidaksesuaian ADK dan/atau periode pelaporan yang dipilih, maka akan muncul notifikasi penolakan.

Setelah berhasil melakukan upload data, status pada kolom **STATUS** akan berubah menjadi **SELESAI**, dengan tampilan layar sebagaimana berikut:

NO.	NAMA FILE	SATKER	NAMA SATKER	KPPN	BA	BAES1	PERIODE	CREATION DATE	STATUS	KERTAS KERJA
1	238251_2021_02_01.out	238251	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	139	018	01803	2	26-FEB-2021 17:01:47	SELESAI	Kertas Kerja
2	238251_2021_02_01.out	238251	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	139	018	01803	2	24-FEB-2021 09:41:30	SELESAI	Kertas Kerja
3	238251_2021_02_01.out	238251	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	139	018	01803	2	19-FEB-2021 21:02:33	SELESAI	Kertas Kerja
4	238251_2021_02_01.out	238251	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	139	018	01803	2	18-FEB-2021 14:16:22	ERROR	Kertas Kerja
5	238251_2021_02_01.out	238251	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	139	018	01803	02	17-FEB-2021 16:35:40	SELESAI	Kertas Kerja
6	238251_2021_02_01.out	238251	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	139	018	01803	02	17-FEB-2021 11:14:54	CORRUPT	Kertas Kerja
7	238251_2021_02_01.out	238251	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	139	018	01803	02	16-FEB-2021 15:44:29	CORRUPT	Kertas Kerja

### c. Monitoring Hasil Upload dan Status Data



Untuk memonitor data yang sudah masuk ke OMSPAN dan telah divalidasi *by system* dan/atau KPPN, user dapat mengakses menu **Kertas Kerja KCO**. Setelah memilih menu tersebut, pilih parameter periode.

Tampilan menu apabila user telah masuk menu Rekap Kertas Kerja Capaian Output sebagaimana gambar di bawah:

Rekap Kertas Kerja Capaian Output

EXCEL

PDF

FILTER

PERIODE: FEBRUARI

Pilih Kolom yang akan ditampilkan

NO	KANWIL DPB	KPPN	KODE BAKSI SATKER	NAMA SATKER	1	2			3	4	5	6	7
					JUMLAH OUTPUT DIPA	KONFIRMASI CAPAIAN OUTPUT		% DATA MASUK/UPLOAD	JUMLAH FILE (PENGGUNA SAS)	TERAKHIR UPLOAD (SAS/PENARIKAN SAKTI)	ACTION	PERIODE UPLOAD DATA	
						TERKONFIRMASI	TIDAK TERKONFIRMASI	JUMLAH					
1	KT1	139	01803.238251	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	42	41	1	42	100,00	3	28-02-2021 17:01:47	<a href="#">detail</a>	<a href="#">Open</a>

#### Keterangan Kolom:

- JUMLAH OUTPUT DIPA:** menunjukkan jumlah RO pada DIPA Satker yang wajib dilaporkan di OMSPAN.
- KONFIRMASI CAPAIAN OUTPUT:** menunjukkan jumlah RO yang telah dilaporkan dan divalidasi pada OMSPAN, yang terbagi menjadi jumlah RO yang a) Terkonfirmasi, b) Tidak Terkonfirmasi, dan c) total yang sudah dilaporkan.
- % DATA MASUK/UPLOAD:** menunjukkan persentase jumlah RO yang sudah dilaporkan dibandingkan dengan jumlah RO yang wajib dilaporkan.
- JUMLAH FILE (PENGGUNA SAS):** menunjukkan jumlah ADK output yang pernah diupload oleh Satker.
- TERAKHIR UPLOAD (SAS)/PENARIKAN (SAKTI):** menunjukkan tanggal dan jam (1) upload data terakhir yang masuk ke OMSPAN (Sakter SAS), atau (2) penarikan data terakhir yang dilakukan OMSPAN (Satker SAKTI).
- ACTION:** tombol untuk masuk ke **Detil Kertas Kerja Konfirmasi**.



- 7) **PERIODE UPLOAD DATA:** menunjukkan informasi mengenai apakah periode upload reguler sedang dibuka (*Open*) atau ditutup (*Closed*).

#### d. Detil Kertas Kerja Konfirmasi

Untuk mengakses detil data capaian output, user dapat mengklik tombol **detail** pada kolom ACTION. Layar akan menampilkan tabel **Detail Kertas Kerja Konfirmasi** yang menyajikan data dan informasi hasil pengisian data capaian output oleh Satker dan hasil validasinya.

T. FILTER		PERIODE   FEBRUARI		SATKER   238251																			
NO	SATKER	PERIODE	AKSI/AN	KRO/RO	URAIAN RO	KELUAR (DATA DIBERANG)			KELUAR (DATA SAS/SATK)						OK	KETERANGAN	STATUS TAHAPAN	TERKONFIRMASI	CATATAN	TANGGAL PAKSI DI HASILKAT	TANGGAL DATA BAKUK/UPLOD	ACTION	
						PASU	REALISASI*	%	TARGET	SATUAN	BULAN (N)		S.D BULAN (N)										GAP**
238251	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	5885	ADA	Koordinasi		18.454.671.000	1.201.479.970	6.18															
1	238251	2	5885	ACAD01	Koordinasi, Simak, Monitor dan Pelaporan	19.236.071.000	327.393.000	1.70	1	kegiatan	0.00	9.00	5.00	101.00	19.30	02	Non OS	Keterangan: untuk PPA 02		18 FEB 21	28 FEB 21	1. Paksi (detail)	
238251	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	5885	ATA	Norma, Standard, Prosedur dan Aturan		1.515.800.000	24.717.072	1.63															
2	238251	2	5885	ARAD01	Norma, Standard, Prosedur dan Aturan	1.515.800.000	850.000	0.56	1	NSP	0.00	10.00	0.00	10.00	9.94	Non OS	OK		18 FEB 21	28 FEB 21	1. Paksi (detail)		
238251	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	5885	CAG	Sarana Bawang Perikanan, Kebutuhan dan Lingkungan Hidup		290.847.984.000	0	0.00															

#### Keterangan Kolom:

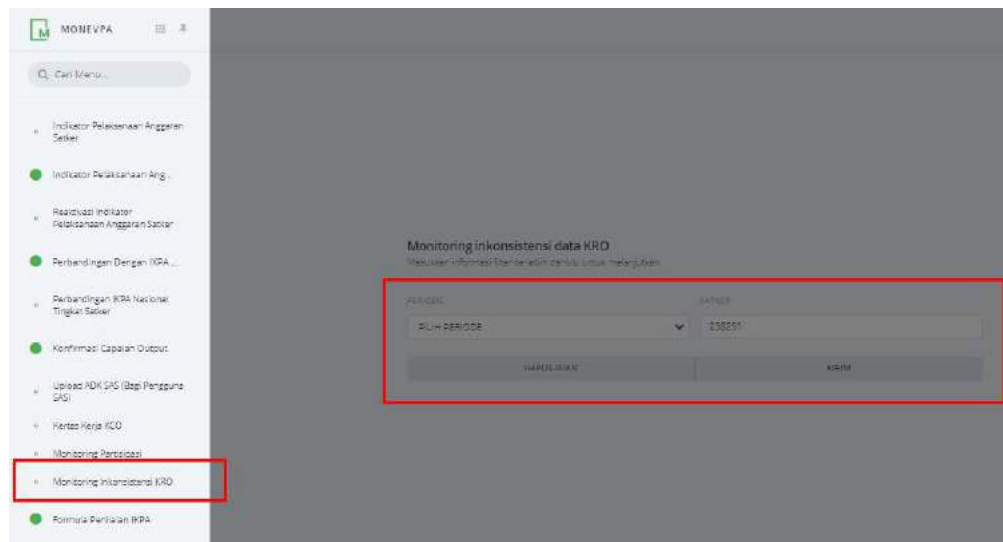
- PAGU, REALISASI, %:** menunjukkan angka a) pagu DIPA, b) Penyerapan Anggaran, dan c) Persentase Penyerapan Anggaran.
  - Pagu DIPA level KRO, bersumber dari OMSPAN.
  - Realisasi level KRO, bersumber dari OMSPAN.
  - Pagu level RO, bersumber dari OMSPAN.
  - Realisasi level RO, bersumber dari SAS (Satker).
- RENCANA, SATUAN, PCRO, RVRO, GAP, KODE KET:** Rencana dan Satuan menunjukkan target output dan satuannya sesuai DIPA, RVRO menunjukkan capaian keluaran non kumulatif dan kumulatif, PCRO menunjukkan progres capaian non kumulatif dan kumulatif, GAP menunjukkan selisih antara PCRO dengan persentase penyerapan anggaran (PPA) di level RO, Kode Ket menunjukkan opsi keterangan yang dipilih di SAS dalam hal pengisiannya berupa output anomali kuantitatif.
  - PCRO dan RVRO bulan ini, menunjukkan penambahan capaian PCRO dan RVRO bulan berkenaan saja
  - PCRO dan RVRO s.d. bulan ini, menunjukkan capaian PCRO dan RVRO sampai dengan bulan berkenaan.
- OS:** menunjukkan identifikasi apakah output tersebut merupakan RO strategis (ROS) atau non ROS.
- KETERANGAN:** menunjukkan isian keterangan dari SAS atas RO tertentu.
- STATUS TAHAPAN:** menunjukkan status tahapan atas RO tertentu.
- TERKONFIRMASI:** menunjukkan status data RO hasil peninjauan *by system* dan/atau manual oleh KPPN.
- CATATAN:** menyajikan catatan dari KPPN atas hasil verifikasi data capaian output.

- 8) **TANGGAL REKAM DI SAS/SAKTI:** menyajikan tanggal dan jam perekaman data capaian output dari aplikasi SAS/SAKTI.
- 9) **TANGGAL DATA MASUK/UPLOAD:** menyajikan tanggal dan jam data capaian output berhasil diupload/ditarik oleh aplikasi OMSPAN.
- 10) **ACTION:** tombol untuk melihat history catatan dari KPPN atas isian data capaian output.

#### e. Monitoring Inkonsistensi Penyerapan Level KRO

Menu ini menyajikan daftar KRO yang data penyerapan anggarannya tidak konsisten antara data OMSPAN dengan data Satker. Apabila masih terdapat inkonsistensi penyerapan di level KRO, maka Satker agar mengecek ulang apakah terdapat transaksi yang belum direkam oleh PPK, dan melakukan perbaikan data.

User masuk ke menu Monitoring Inkonsistensi KRO. Kemudian pilih Periode.



Setelah itu, layar akan menampilkan tabel sebagaimana berikut:

Monitoring Inkonsistensi data KRO							SPAN			SASAKTI			SELISIR		
PERIODE ( FEBRUARI ) SATKER ( JOMBANG )							REALISASI	PENGEMBALIAN	NETTO	REALISASI	PENGEMBALIAN	NETTO	REALISASI	PENGEMBALIAN	NETTO
1	230201	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	01803	K11	WAKTUSUDAL	Lapangan Monitoring dan Evaluasi Internal	450.000.000	0	450.000.000	0	0	0	450.000.000	0	450.000.000
2	230201	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	01803	K11	WAKTUSUDAL	Sarana Pengembangan Kawasan	2.834.880.762	0	2.834.880.762	1.806.122.300	0	1.806.122.300	1.028.758.462	0	1.028.758.462
3	230201	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	01803	K11	WAKTUSUDAL	Layanan Pemenuhan dan Pengawasan Internal	2.909.033.157	0	2.909.033.157	4.687.684.306	0	4.687.684.306	1.778.651.209	0	1.778.651.209
4	230201	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	01803	K11	WAKTUSUDAL	Layanan Pemenuhan	145.531.070	0	145.531.070	327.395.888	0	327.395.888	816.158.076	0	816.158.076
5	230201	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	01803	K11	WAKTUSUDAL	Koordinasi	436.562.860	0	436.562.860	277.275.000	0	277.275.000	358.817.000	0	358.817.000
6	230201	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	01803	K11	WAKTUSUDAL	Sarana Pengembangan Kawasan	182.875.000	0	182.875.000	0	0	0	182.875.000	0	182.875.000
7	230201	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	01803	K11	WAKTUSUDAL	Koordinasi	1.029.262.325	0	1.029.262.325	0	0	0	1.029.262.325	0	1.029.262.325
8	230201	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	01803	K11	WAKTUSUDAL	Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria	23.867.072	0	23.867.072	850.000	0	850.000	23.817.072	0	23.817.072
9	230201	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	01803	K11	WAKTUSUDAL	Sertifikasi Produk	218.734.150	0	218.734.150	0	0	0	218.734.150	0	218.734.150
10	230201	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	01803	K11	WAKTUSUDAL	Koordinasi	1.162.857.500	0	1.162.857.500	0	0	0	1.162.857.500	0	1.162.857.500
11	230201	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	01803	K11	WAKTUSUDAL	Koordinasi	656.915.500	0	656.915.500	258.886.000	0	258.886.000	348.029.500	0	348.029.500
12	230201	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	01803	K11	WAKTUSUDAL	Layanan Umum	543.587.405	0	543.587.405	26.800.000	0	26.800.000	137.587.405	0	137.587.405
13	230201	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	01803	K11	WAKTUSUDAL	Layanan Umum	66.340.000	0	66.340.000	0	0	0	66.340.000	0	66.340.000

#### Keterangan Kolom:

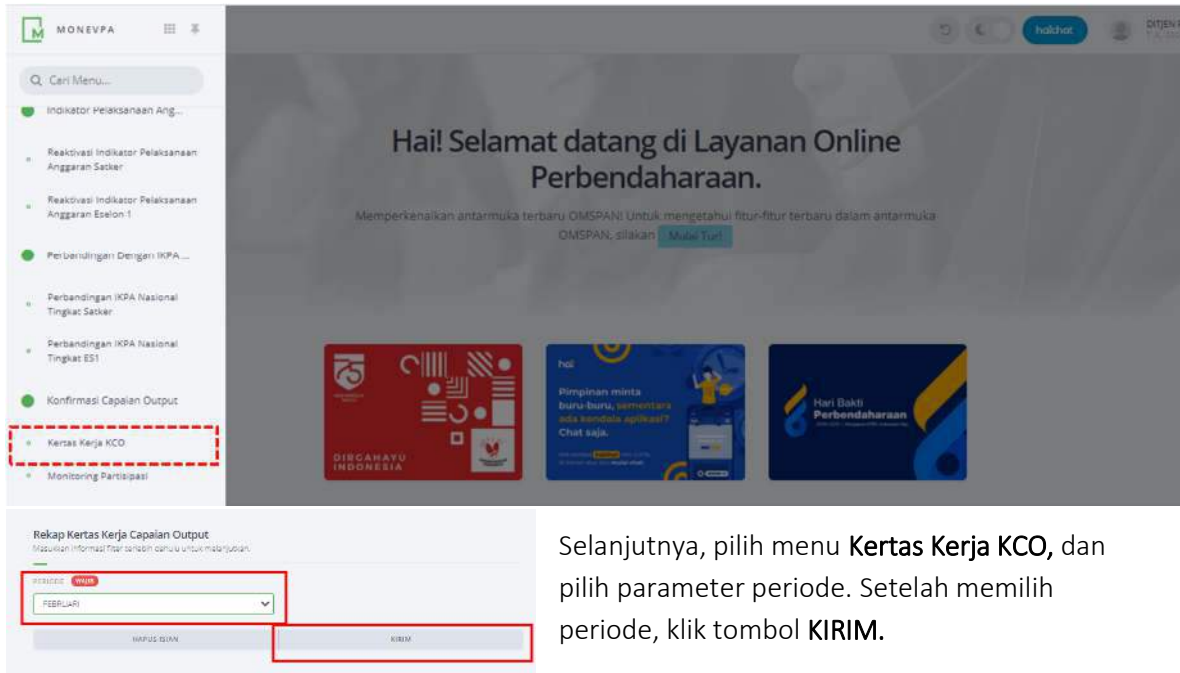
- 1) **REALISASI, PENGEMBALIAN, NETTO (SPAN):** Menunjukkan angka realisasi anggaran bruto, pengembalian belanja, dan realisasi anggaran netto yang bersumber dari OMSPAN.

- 2) **REALISASI, PENGEMBALIAN, NETTO (SAS/SAKTI):** Menunjukkan angka realisasi anggaran bruto, pengembalian belanja, dan realisasi anggaran netto yang bersumber dari Satker.
- 3) **REALISASI, PENGEMBALIAN, NETTO (SELISIH):** Menunjukkan selisih angka realisasi anggaran bruto, pengembalian belanja, dan realisasi anggaran netto, antara data OMSPAN dengan data Satker.

## IX. MONITORING DATA CAPAIAN OUTPUT - ESELON I

### a. Rekapitulasi Data Capaian Output

User OMSPAN - Eselon I dapat memonitor pelaporan data capaian output dengan mengakses **Modul Konfirmasi Capaian Output** aplikasi Monev PA, OMSPAN.



Selanjutnya, pilih menu **Kertas Kerja KCO**, dan pilih parameter periode. Setelah memilih periode, klik tombol **KIRIM**.

Tampilan menu apabila user telah masuk menu **Rekap Kertas Kerja Capaian Output** sebagaimana gambar di bawah:

Rekap Kertas Kerja Capaian Output

EXCEL PDF FILTER

Y FILTER: PERIODE 1 FEBRUARI

NO	KAWIL OPS	KPPN	KODE BAZIS SATKER	NAMA SATKER	JUMLAH OUTPUT DIPA	KONFIRMASI CAPAIAN OUTPUT		JUMLAH	% DATA MASUK/UPLOAD	JUMLAH FILE (PENGUNA SAS)	TERAKHIR UPLOAD (SAS/PENARKANSAKTI)	ACTION	PERIODE S/UPLOAD DATA
						TERKONFIRMASI	TIDAK TERKONFIRMASI						
1	K06	144	01508.634530	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA LAHAT	5	5	0	5	100.00		04-12-2020 13:28:24	Detail	Closed
2	K25	157	01508.635155	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA RAHA	5	5	0	5	100.00		04-12-2020 13:28:24	Detail	Closed
3	K06	109	01508.627975	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA BATURAJA	5	3	2	5	100.00		10-12-2020 16:27:07	Detail	Closed
4	K07	126	01508.628036	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA METRO LAMPUNG	5	5	0	5	100.00		04-12-2020 13:28:24	Detail	Closed
5	K17	043	01508.628125	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA PALANGKARAYA	5	5	0	5	100.00		04-12-2020 13:28:24	Detail	Closed
6	K11	019	01508.627052	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA JAKARTA II	5	5	0	5	100.00		04-12-2020 13:28:24	Detail	Closed
7	K13	130	01508.627961	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA GULANG	5	5	0	5	100.00		04-12-2020 13:28:24	Detail	Closed
8	K15	035	01508.627467	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SONODOWOSO	5	5	0	5	100.00		04-12-2020 13:28:24	Detail	Closed
Total					1.195	1.130	65	1.190	99.33				



menunjukkan selisih antara PCRO dengan persentase penyerapan anggaran (PPA) di level RO, Kode Ket menunjukkan opsi keterangan yang dipilih di SAS dalam hal pengisiannya berupa output anomali kuantitatif.

2a. PCRO dan RVRO bulan ini, menunjukkan penambahan capaian PCRO dan RVRO bulan berkenaan saja

2b. PCRO dan RVRO s.d. bulan ini, menunjukkan capaian PCRO dan RVRO sampai dengan bulan berkenaan.

- 3) **OS:** menunjukkan identifikasi apakah output tersebut merupakan RO strategis (ROS) atau non ROS.
- 4) **KETERANGAN:** menunjukkan isian keterangan dari SAS atas RO tertentu.
- 5) **STATUS TAHAPAN:** menunjukkan status tahapan atas RO tertentu.
- 6) **TERKONFIRMASI:** menunjukkan status data RO hasil peninjauan *by system* dan/atau manual oleh KPPN.
- 7) **CATATAN:** menyajikan catatan dari KPPN atas hasil verifikasi data capaian output.
- 8) **TANGGAL REKAM DI SAS/SAKTI:** menyajikan tanggal dan jam perekaman data capaian output dari aplikasi SAS/SAKTI.
- 9) **TANGGAL DATA MASUK/UPLOAD:** menyajikan tanggal dan jam data capaian output berhasil diupload/ditarik oleh aplikasi OMSPAN.
- 10) **ACTION:** tombol untuk melihat history catatan dari KPPN atas isian data capaian output.

### c. Menu Monitoring Partisipasi Satker

Untuk memonitor tingkat partisipasi Satker yang menjadi kewenangannya, user eselon I dapat mengakses menu Monitoring Partisipasi Satker. Perlu diperhatikan bahwa Satker terhitung berpartisipasi apabila sudah melaporkan seluruh data capaian outputnya pada OMSPAN.

Monitoring Partisipasi									
TIDAK ADA FILTER									
PERIODE	1	JUMLAH 2	3	4	5	JUMLAH OUTPUT	6	7	
	SATKER WAJIB LAPOR	SATKER BERPARTISIPASI	%PARTISIPASI	OUTPUT DIPA	OUTPUT DILAPORKAN	%OUTPUT DILAPORKAN			
01	222	0	0	1.198	0	0	0	detail	
02	222	0	0	1.198	0	0	0	detail	
03	222	0	0	1.198	0	0	0	detail	
04	222	0	0	1.198	0	0	0	detail	
05	222	0	0	1.198	0	0	0	detail	
06	222	0	0	1.198	0	0	0	detail	
07	222	0	0	1.198	0	0	0	detail	
08	222	0	0	1.198	0	0	0	detail	
09	222	0	0	1.198	0	0	0	detail	
10	222	0	0	1.198	0	0	0	detail	
11	222	221	100	1.198	1.198	99	99	detail	
12	222	0	0	1.198	0	0	0	detail	

#### Keterangan Kolom:

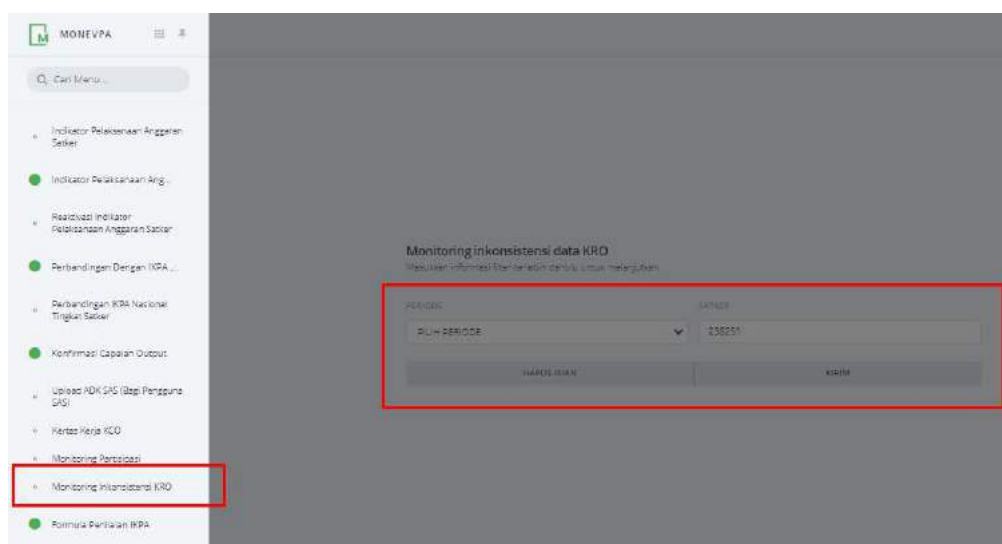
- 1) **SATKER WAJIB LAPOR:** menunjukkan jumlah Satker aktif pengelola DIPA yang memiliki kewajiban melaporkan capaian outputnya.
- 2) **SATKER BERPARTISIPASI:** menunjukkan jumlah Satker yang telah melaporkan seluruh data capaian outputnya pada bulan berkenaan.

- 3) **%PARTISIPASI:** menunjukkan perbandingan antara jumlah Satker yang Berpartisipasi dengan jumlah Satker yang Wajib Laporkan.
- 4) **OUTPUT DIPA:** menunjukkan jumlah output yang wajib dilaporkan oleh Satker yang berada di bawah kewenangan Eselon I.
- 5) **OUTPUT DILAPORKAN:** menunjukkan jumlah output yang telah dilaporkan Satker yang berada di bawah kewenangan Eselon I.
- 6) **%OUTPUT DILAPORKAN:** menunjukkan perbandingan antara jumlah output yang dilaporkan dengan jumlah output yang wajib dilaporkan.
- 7) **DETAIL:** Tombol untuk masuk ke menu Rekap Kertas Kerja Capaian Output.

#### d. Monitoring Inkonsistensi Penyerapan Level KRO

Menu ini menyajikan daftar KRO yang data penyerapan anggarannya tidak konsisten antara data OMSPAN dengan data Satker. Apabila masih terdapat inkonsistensi penyerapan di level KRO, maka Unit Eselon I agar menghimbau Satker untuk mengecek ulang perekaman transaksi dan melakukan perbaikan data.

User masuk ke menu Monitoring Inkonsistensi KRO. Kemudian pilih Periode.



Setelah itu, layar akan menampilkan tabel sebagaimana berikut:



Monitoring Inkonsistensi data KRO

PERIODE 1 FEBRUARI

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

NO	KODATKER	NAMA SATKER	BAGI	APBN	KIR	PROG/KEGIATAN/KRO	URAIAN KRO	SPAN			SAS/SAKTI			SELISIH			
								REALISASI	PENGEMBALIAN	NETTO	REALISASI	PENGEMBALIAN	NETTO	REALISASI	PENGEMBALIAN	NETTO	
1	463921	BIRO KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA	02401		K11	WA/2020/EAC	Layanan Umum	300,000	0	300,000	0	0	0	0	300,000	0	300,000
2	463946	BIRO HUKUM DAN ORGANISASI	02401		K11	WA/2020/ADP	Sosialisasi dan Diseminasi	636,000	0	636,000	0	0	0	0	636,000	0	636,000
3	238030	PUSAT DATA DAN INFORMASI	02401		K11	WA/2020/EAA	Layanan Perencanaan	172,231,795	0	172,231,795	0	0	0	0	172,231,795	0	172,231,795
4	466040	PUSAT PEMBAYARAN DAN JAMINAN KESEHATAN	02401		K11	WA/4368/RSG	Kegiatan Bidang Kesehatan	19,057,500	0	19,057,500	0	0	0	0	19,057,500	0	19,057,500
5	238031	PUSAT KESEHATAN HARI	02401		K11	WA/2041/EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	17,072,200	0	17,072,200	0	0	0	0	17,072,200	0	17,072,200
6	621932	PUSAT KRISIS KESEHATAN	02401		K11	WA/2044/QHC	Operasi Bidang Peringatan Bencana	200,000,000	0	200,000,000	0	0	0	0	200,000,000	0	200,000,000
7	465930	BIRO UMUM	02401		K11	WA/2037/EAD	Layanan Serana Internal	144,621,400	0	144,621,400	0	0	0	0	144,621,400	0	144,621,400
8	466058	BIRO KEPESAWAHAN	02401		K11	WA/2034/EAP	Layanan SDM	220,383,300	0	220,383,300	0	0	0	0	220,383,300	0	220,383,300
9	463946	BIRO HUKUM DAN ORGANISASI	02401		K11	WA/2033/EAA	Layanan Perencanaan	405,117,786	0	405,117,786	0	0	0	0	405,117,786	0	405,117,786
10	401734	PUSAT ANALISIS DETERMINAN KESEHATAN	02401		K11	WA/5831/EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	3,146,000	0	3,146,000	0	0	0	0	3,146,000	0	3,146,000
11	477136	BIRO KOMUNIKASI DAN PELAYANAN MADYAKARAT	02401		K11	WA/2042/EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	2,400,000	0	2,400,000	0	0	0	0	2,400,000	0	2,400,000
12	401734	PUSAT ANALISIS DETERMINAN KESEHATAN	02401		K11	WA/5831/EAA	Layanan Perencanaan	183,567,121	0	183,567,121	0	0	0	0	183,567,121	0	183,567,121
13	466040	PUSAT PEMBAYARAN DAN JAMINAN KESEHATAN	02401		K11	WA/4368/KEA	Komodifikasi	14,505,000	0	14,505,000	0	0	0	0	14,505,000	0	14,505,000
14	430012	DIKAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	02401		K16	WA/2036/RAD	Perencanaan dan Penganggaran	5,200,000	0	5,200,000	0	0	0	0	5,200,000	0	5,200,000

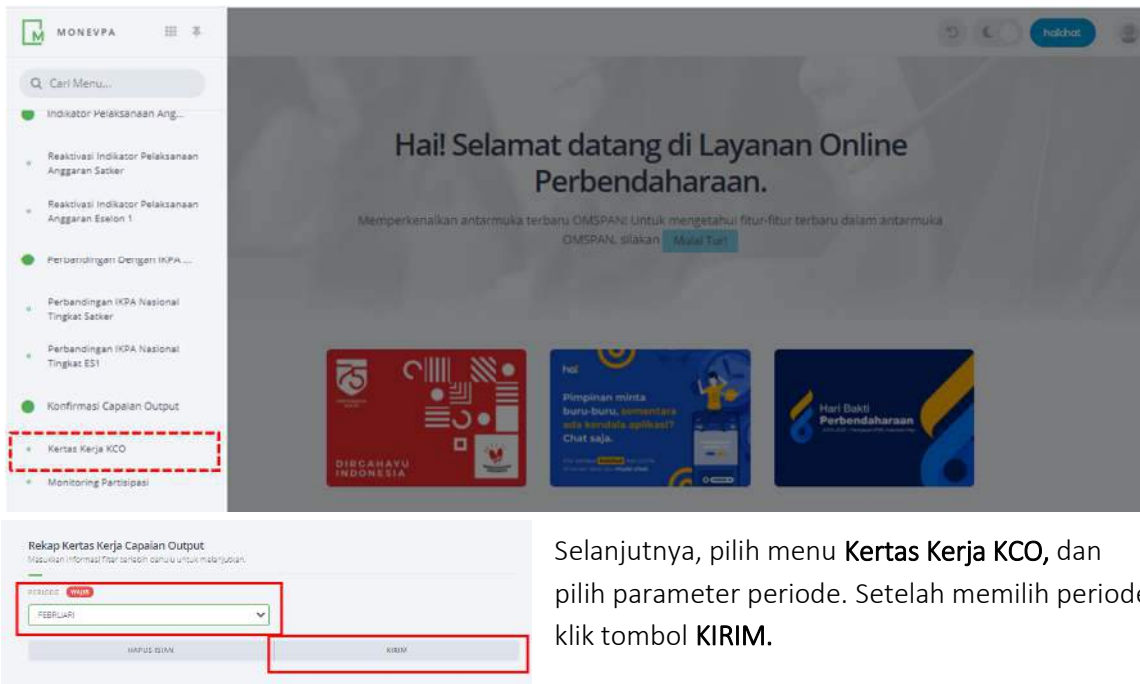
#### Keterangan Kolom:

- KODE SATKER dan NAMA SATKER:** Menyajikan Satker dan nama Satker.
- PROG/KEGIATAN/KRO dan URAIAN KRO:** Menyajikan kode program/kegiatan/KRO/RO serta uraian KRO yang data realisasi anggaran dan/atau pengembalian belanjanya berbeda data OMSPAN dan data Satker
- REALISASI, PENGEMBALIAN, NETTO (SPAN):** Menunjukkan angka realisasi anggaran bruto, pengembalian belanja, dan realisasi anggaran netto yang bersumber dari OMSPAN.
- REALISASI, PENGEMBALIAN, NETTO (SAS/SAKTI):** Menunjukkan angka realisasi anggaran bruto, pengembalian belanja, dan realisasi anggaran netto yang bersumber dari Satker.
- REALISASI, PENGEMBALIAN, NETTO (SELISIH):** Menunjukkan selisih angka realisasi anggaran bruto, pengembalian belanja, dan realisasi anggaran netto, antara data OMSPAN dengan data Satker.

## X. MONITORING DATA CAPAIAN OUTPUT – K/L

### a. Rekapitulasi Data Capaian Output

User OMSPAN – K/L dapat memonitor pelaporan data capaian output dengan mengakses **Modul Konfirmasi Capaian Output** aplikasi Monev PA, OMSPAN.



Selanjutnya, pilih menu **Kertas Kerja KCO**, dan pilih parameter periode. Setelah memilih periode, klik tombol **KIRIM**.

Tampilan menu apabila user telah masuk menu **Rekap Kertas Kerja Capaian Output** sebagaimana gambar di bawah:

Rekap Kertas Kerja Capaian Output										
FILTHER: PERIODE FEBRUARI										
NO	KARWIL DIB	KPPN	KODE BASIS SATKER	NAMA SATKER	1	2	3	4	5	6
					JUMLAH OUTPUT DIPA	KONFIRMASI CAPAIAN OUTPUT	% DATA MASUK/UPLOAD	JUMLAH FILE (PENGGUNA SAS)	TERAKHIR UPLOAD (SAS/PENARKANSAKTI)	ACTION
						TERKONFIRMASI				PERIODE UPLOAD DATA
						TIDAK TERKONFIRMASI				
						JUMLAH				
1	K06	144	01508.634930	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA LAHAT	5	5	0	5	100.00	04-12-2020 13:28:24 detail Closed
2	K25	187	01508.635158	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA RAHA	5	5	0	5	100.00	04-12-2020 13:28:24 detail Closed
3	K06	109	01508.527975	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA BATURAJA	5	3	2	5	100.00	10-12-2020 16:27:07 detail Closed
4	K07	126	01508.528036	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA METRO LAMPUNG	5	5	0	5	100.00	04-12-2020 13:28:24 detail Closed
5	K17	043	01508.528125	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA PALANGKARAYA	5	5	0	5	100.00	04-12-2020 13:28:24 detail Closed
6	K11	019	01508.527052	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA JAKARTA II	5	5	0	5	100.00	04-12-2020 13:28:24 detail Closed
7	K13	130	01508.527361	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA OLAKAP	5	5	0	5	100.00	04-12-2020 13:28:24 detail Closed
8	K15	035	01508.527467	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SONDOOWOSO	5	5	0	5	100.00	04-12-2020 13:28:24 detail Closed
Total					1.198	1.130	80	1.190	99.33	

#### Keterangan Kolom:

- 1) **JUMLAH OUTPUT DIPA:** menunjukkan jumlah RO pada DIPA Satker yang wajib dilaporkan di OMSPAN.
- 2) **KONFIRMASI CAPAIAN OUTPUT:** menunjukkan jumlah RO yang telah dilaporkan dan divalidasi pada OMSPAN, yang terbagi menjadi jumlah RO yang a) Terkonfirmasi, b) Tidak Terkonfirmasi, dan c) total yang sudah dilaporkan.
- 3) **% DATA MASUK/UPLOAD:** menunjukkan persentase jumlah RO yang sudah dilaporkan dibandingkan dengan jumlah RO yang wajib dilaporkan.
- 4) **JUMLAH FILE (PENGGUNA SAS):** menunjukkan jumlah ADK output yang pernah diupload oleh Satker.



- 5) **TERAKHIR UPLOAD (SAS)/PENARIKAN (SAKTI):** menunjukkan tanggal dan jam (1) upload data terakhir yang masuk ke OMSPAN (Sakter SAS), atau (2) penarikan data terakhir yang dilakukan OMSPAN (Satker SAKTI).
- 6) **ACTION:** tombol untuk masuk ke **Detil Kertas Kerja Konfirmasi**.
- 7) **PERIODE UPLOAD DATA:** menunjukkan informasi mengenai apakah periode upload reguler sedang dibuka (Open) atau ditutup (Closed).

#### b. Menu Detail Kertas Kerja Konfirmasi

Untuk mengakses detil data capaian output, user dapat mengklik tombol **detail** pada kolom ACTION pada menu **Rekap Kertas Kerja Capaian Output**. Layar akan menampilkan tabel **Detail Kertas Kerja Konfirmasi** yang menyajikan data dan informasi mengenai isian data capaian output oleh Satker dan hasil validasinya.

PERIODE   FEBRUARI		SATKER   238251		1			2					3	4	5	6	7	8	9	10				
NO	SATKER	PERIODE	KELOMPOK	KURUNG	URAIAN RO	BELAJARAN (DATA OMSPAN)			KELUARAN (DATA SAS/SAKTI)					KODE KET	DE	KETERANGAN	STATUS	KONFIRMASI	CATATAN	TANGGAL UPLOAD DI SAS/SAKTI	TANGGAL DATA MASUK/UPDATE	ACTION	
						PAGU	REALISASI	%	TARGET	SATUAN	1.0 BULAN (N)	1.0 BULAN (N)	GAP										
238251	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	5885	AKA	Koordinasi		19.454.674.000	1.201.679.878	6.18															
1	238251	2	5885	AKA001	Koordinasi, Bimbingan, Monitoring dan Pelaporan	19.206.071.000	327.993.000	1.70	1	kegiatan	0.00	9.00	1.00	105.00	99.30	52	Non OS	Kemungkinan oleh PPK R2	✓	Belum terisi bagi semua item	18-FEB-21	28-FEB-21	<a href="#">Detail</a>
238251	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	5885	AKA	Norma, Standard, Prosedur dan Akutansi		1.515.800.000	24.719.872	1.63															
2	238251	2	5885	AKA001	Norma, Standard, Prosedur dan Akutansi	1.515.800.000	850.000	0.06	1	NSP	0.00	10.00	0.00	10.00	9.94	54	Non OS	Belum terisi untuk semua item	✗	Belum terisi untuk semua item	18-FEB-21	28-FEB-21	<a href="#">Detail</a>
238251	DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN	5885	CAG	Sarana Bina Sarana, Kebutuhan dan Pengembangan Nelayan		290.847.884.000	0	0.00															

#### Keterangan Kolom:

- 1) **PAGU, REALISASI, %:** menunjukkan angka a) pagu DIPA, b) Penyerapan Anggaran, dan c) Persentase Penyerapan Anggaran.
  - 1a. Pagu DIPA level KRO, bersumber dari OMSPAN.
  - 1b. Realisasi level KRO, bersumber dari OMSPAN.
  - 1c. Pagu level RO, bersumber dari OMSPAN.
  - 1d. Realisasi level RO, bersumber dari SAS (Satker).
- 2) **RENCANA, SATUAN, PCRO, RVRO, GAP, KODE KET:** Rencana dan Satuan menunjukkan target output dan satuannya sesuai DIPA, RVRO menunjukkan capaian keluaran non kumulatif dan kumulatif, PCRO menunjukkan progres capaian non kumulatif dan kumulatif, GAP menunjukkan selisih antara PCRO dengan persentase penyerapan anggaran (PPA) di level RO, Kode Ket menunjukkan opsi keterangan yang dipilih di SAS dalam hal pengisiannya berupa output anomali kuantitatif.
  - 2a. PCRO dan RVRO bulan ini, menunjukkan penambahan capaian PCRO dan RVRO bulan berkenaan saja
  - 2b. PCRO dan RVRO s.d. bulan ini, menunjukkan capaian PCRO dan RVRO sampai dengan bulan berkenaan.
- 3) **OS:** menunjukkan identifikasi apakah output tersebut merupakan RO strategis (ROS) atau non ROS.
- 4) **KETERANGAN:** menunjukkan isian keterangan dari SAS atas RO tertentu.

- 5) **STATUS TAHAPAN:** menunjukkan status tahapan atas RO tertentu.
- 6) **TERKONFIRMASI:** menunjukkan status data RO hasil peninjauan *by system* dan/atau manual oleh KPPN.
- 7) **CATATAN:** menyajikan catatan dari KPPN atas hasil verifikasi data capaian output.
- 8) **TANGGAL REKAM DI SAS/SAKTI:** menyajikan tanggal dan jam perekaman data capaian output dari aplikasi SAS/SAKTI.
- 9) **TANGGAL DATA MASUK/UPLOAD:** menyajikan tanggal dan jam data capaian output berhasil diupload/ditarik oleh aplikasi OMSPAN.
- 10) **ACTION:** tombol untuk melihat history catatan dari KPPN atas isian data capaian output.

### c. Menu Monitoring Partisipasi Satker

Untuk memonitor tingkat partisipasi Satker yang menjadi kewenangannya, user eselon I dapat mengakses menu Monitoring Partisipasi Satker. Perlu diperhatikan bahwa Satker terhitung berpartisipasi apabila sudah melaporkan seluruh data capaian outputnya pada OMSPAN.

PERIODE	1 SATKER WAJIB LAPOR	2 SATKER BERPARTISIPASI	3 %PARTISIPASI	4 OUTPUT DIPA	5 OUTPUT DILAPORKAN	6 %OUTPUT DILAPORKAN	7 DETAIL
01	222	0	0	1.198	0	0	<a href="#">detail</a>
02	222	0	0	1.198	0	0	<a href="#">detail</a>
03	222	0	0	1.198	0	0	<a href="#">detail</a>
04	222	0	0	1.198	0	0	<a href="#">detail</a>
05	222	0	0	1.198	0	0	<a href="#">detail</a>
06	222	0	0	1.198	0	0	<a href="#">detail</a>
07	222	0	0	1.198	0	0	<a href="#">detail</a>
08	222	0	0	1.198	0	0	<a href="#">detail</a>
09	222	0	0	1.198	0	0	<a href="#">detail</a>
10	222	0	0	1.198	0	0	<a href="#">detail</a>
11	222	221	100	1.198	1.198	99	<a href="#">detail</a>
12	222	0	0	1.198	0	0	<a href="#">detail</a>

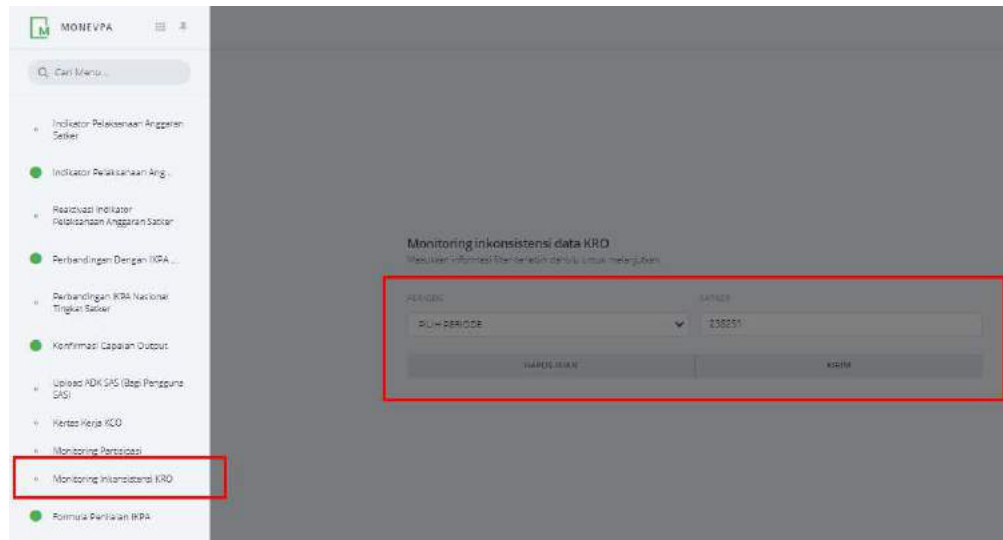
#### Keterangan Kolom:

- 1) **SATKER WAJIB LAPOR:** menunjukkan jumlah Satker aktif pengelola DIPA yang memiliki kewajiban melaporkan capaian outputnya.
- 2) **SATKER BERPARTISIPASI:** menunjukkan jumlah Satker yang telah melaporkan seluruh data capaian outputnya pada bulan berkenaan.
- 3) **%PARTISIPASI:** menunjukkan perbandingan antara jumlah Satker yang Berpartisipasi dengan jumlah Satker yang Wajib Laporkan.
- 4) **OUTPUT DIPA:** menunjukkan jumlah output yang wajib dilaporkan oleh Satker yang berada di bawah kewenangan Eselon I.
- 5) **OUTPUT DILAPORKAN:** menunjukkan jumlah output yang telah dilaporkan Satker yang berada di bawah kewenangan Eselon I.
- 6) **%OUTPUT DILAPORKAN:** menunjukkan perbandingan antara jumlah output yang dilaporkan dengan jumlah output yang wajib dilaporkan.
- 7) **DETAIL:** Tombol untuk masuk ke menu Rekap Kertas Kerja Capaian Output.

#### d. Monitoring Inkonsistensi Penyerapan Level KRO

Menu ini menyajikan daftar KRO yang data penyerapan anggarannya tidak konsisten antara data OMSPAN dengan data Satker. Apabila masih terdapat inkonsistensi penyerapan di level KRO, maka K/L agar menghimbau Satker untuk mengecek ulang perekaman transaksi dan melakukan perbaikan data.

User masuk ke menu Monitoring Inkonsistensi KRO. Kemudian pilih Periode.



Setelah itu, layar akan menampilkan tabel sebagaimana berikut:

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	BAG	KPP	KRO/RO	PROG/KEGIATAN/KRO	URAIAN KRO	SPAN			SISKAS			SELURU		
								REALISASI	PENGEMBALIAN	NETTO	REALISASI	PENGEMBALIAN	NETTO	REALISASI	PENGEMBALIAN	NETTO
1	463921	BIRD KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA	02401	K11	WA2033/EAC	Layanan Umum		300,000	0	300,000	0	0	0	300,000	0	300,000
2	463946	BIRD HUKUM DAN ORGANISASI	02401	K11	WA2033/ADZ	Sosialisasi dan Diseminasi		636,000	0	636,000	0	0	0	636,000	0	636,000
3	258330	PUSAT DATA DAN INFORMASI	02401	K11	WA2036/EAA	Layanan Perencanaan		172,231,795	0	172,231,795	0	0	0	172,231,795	0	172,231,795
4	466040	PUSAT PEMBINAAN DAN JAMINAN KESEHATAN	02401	K11	WA1436/RPS	Kegiatan Bidang Kesehatan		19,057,500	0	19,057,500	0	0	0	19,057,500	0	19,057,500
5	258331	PUSAT KESEHATAN HARI	02401	K11	WA2041/ENL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal		17,072,200	0	17,072,200	0	0	0	17,072,200	0	17,072,200
6	462502	PUSAT KRISIS KESEHATAN	02401	K11	WA2044/GHC	Operasi Bidang Penanganan Bencana		200,000,000	0	200,000,000	0	0	0	200,000,000	0	200,000,000
7	465930	BIRD UMUM	02401	K11	WA2037/EAD	Layanan Sistem Internal		144,621,400	0	144,621,400	0	0	0	144,621,400	0	144,621,400
8	466039	BIRD KEPERAWATAN	02401	K11	WA2034/EAP	Layanan SDM		220,383,300	0	220,383,300	0	0	0	220,383,300	0	220,383,300
9	463946	BIRD HUKUM DAN ORGANISASI	02401	K11	WA2033/EAA	Layanan Perencanaan		405,117,786	0	405,117,786	0	0	0	405,117,786	0	405,117,786
10	401734	PUSAT ANALISIS DETERMINAN KESEHATAN	02401	K11	WA5031/USAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal		3,146,000	0	3,146,000	0	0	0	3,146,000	0	3,146,000
11	477136	BIRD KOMUNIKASI DAN PELAYANAN MASYARAKAT	02401	K11	WA2042/ENL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal		2,400,000	0	2,400,000	0	0	0	2,400,000	0	2,400,000
12	401734	PUSAT ANALISIS DETERMINAN KESEHATAN	02401	K11	WA5031/EAA	Layanan Perencanaan		183,567,121	0	183,567,121	0	0	0	183,567,121	0	183,567,121
13	466040	PUSAT PEMBINAAN DAN JAMINAN KESEHATAN	02401	K11	WA1436/RAZ	Koordinasi		14,505,000	0	14,505,000	0	0	0	14,505,000	0	14,505,000
14	130012	DIKAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	02401	K16	WA2036/RAD	Perencanaan dan Penganggaran		5,200,000	0	5,200,000	0	0	0	5,200,000	0	5,200,000

#### Keterangan Kolom:

- KODE SATKER dan NAMA SATKER:** Menyajikan Satker dan nama Satker.
- PROG/KEGIATAN/KRO dan URAIAN KRO:** Menyajikan kode program/kegiatan/KRO/RO serta uraian KRO yang data realisasi anggaran dan/atau pengembalian belanjanya berbeda data OMSPAN dan data Satker
- REALISASI, PENGEMBALIAN, NETTO (SPAN):** Menunjukkan angka realisasi anggaran bruto, pengembalian belanja, dan realisasi anggaran netto yang bersumber dari OMSPAN.

- 4) **REALISASI, PENGEMBALIAN, NETTO (SAS/SAKTI):** Menunjukkan angka realisasi anggaran bruto, pengembalian belanja, dan realisasi anggaran netto yang bersumber dari Satker.
- 5) **REALISASI, PENGEMBALIAN, NETTO (SELISIH):** Menunjukkan selisih angka realisasi anggaran bruto, pengembalian belanja, dan realisasi anggaran netto, antara data OMSPAN dengan data Satker.

### BOX: Contoh Perhitungan dan Pengisian Capaian Output pada Aplikasi SAS

Contoh perhitungan dan pengisian data capaian output yang disajikan di bawah hanya sebagai ilustrasi dan bukan merupakan standar pengisian yang harus digunakan oleh PPK/Operator PPK. Perhitungan capaian output sepenuhnya merupakan penilaian dari PPK berdasarkan metode perhitungan yang telah ditetapkan pada Satker K/L dengan memperhatikan prinsip-prinsip kewajaran pengisian data.

#### 1. RO Gaji dan Tunjangan dengan target 1 Layanan

Untuk output 1 layanan berupa gaji dan tunjangan, secara umum aktivitasnya dilaksanakan setiap bulan sehingga PCRO tiap bulannya dapat dihitung secara *pro rata* sebesar 8,33% (1/12).

##### Opsi 1:

PCRO dihitung secara pro rata, RVRO diakui dari awal tahun.

Uraian Kinerja	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
PCRO (%)	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33
(Non Kum)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)
RVRO (Non Kum)	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PCRO (%) (Kum)	8,33	16,67	25,00	33,33	41,67	50,00	58,33	66,67	75,00	83,33	91,67	100,00
RVRO (Kum)	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

##### Opsi 2:

PCRO dan RVRO dihitung secara pro rata.

Uraian Kinerja	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
PCRO (%)	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33

(Non Kum)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)
RVRO (Non Kum)	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083
PCRO (%) (Kum)	8,33	16,67	25,00	33,33	41,67	50,00	58,33	66,67	75,00	83,33	91,67	100,00
RVRO (Kum)	<b>0,083</b>	<b>0,167</b>	<b>0,250</b>	<b>0,333</b>	<b>0,417</b>	<b>0,500</b>	<b>0,583</b>	<b>0,667</b>	<b>0,750</b>	<b>0,833</b>	<b>0,917</b>	<b>1,000</b>

### Opsi 3:

PCRO dihitung secara pro rata, RVRO diakui utuh pada akhir tahun.

Uraian Kinerja	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
PCRO (%)	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33
(Non Kum)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)	(1/12* 100)
RVRO (Non Kum)	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083
PCRO (%) (Kum)	8,33	16,67	25,00	33,33	41,67	50,00	58,33	66,67	75,00	83,33	91,67	100,00
RVRO (Kum)	<b>0,083</b>	<b>0,167</b>	<b>0,250</b>	<b>0,333</b>	<b>0,417</b>	<b>0,500</b>	<b>0,583</b>	<b>0,667</b>	<b>0,750</b>	<b>0,833</b>	<b>0,917</b>	<b>1,000</b>

## 2. RO Keluarga yang Mendapat Bantuan Sosial Bersyarat dengan target 10.000.000 KPM

Uraian Kinerja	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
PCRO (%)	25,00	-	-	25,00	-	-	25,00	-	-	25,00	-	-
(Non Kum)	Tahap 1 (1/4*100)	-	-	Tahap 2 (1/4*100)	-	-	Tahap 3 (1/4*100)	-	-	Tahap 4 (1/4*100)	-	-

RVRO (Non Kum)	10.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PCRO (%) (Kum)	25,00	-	-	50,00	-	-	75,00	-	-	100,00	-	-
RVRO (Kum)	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000

Output di atas berupa penyaluran bantuan kepada 10 juta keluarga penerima manfaat yang disalurkan dalam 4 tahap di bulan Januari, April, Juli, dan Oktober. Skedul realisasi penyaluran bantuan dalam 4 tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Bulan Januari, disalurkan kepada 10 juta KPM sesuai target.** Maka pengisian PCRO sebesar 25,00% dan RVRO dapat langsung diakui sebesar 10.000.000 atau sejumlah KPM yang secara riil telah menerima bantuan tahap 1. Kombinasi nilai PCRO dan RVRO tersebut menunjukkan bahwa barang/jasa telah tersampaikan sesuai dengan target dalam DIPA, namun penyalurannya masih belum selesai karena PCRO-nya baru 25,00%.
2. **Bulan April, disalurkan kepada 10 juta KPM sesuai target.** Pengisian PCRO sebesar 25,00% dan RVRO senilai 0 karena sebelumnya telah diisi sebesar 10.000.000.
3. **Bulan Juli, disalurkan kepada 9,8 juta KPM karena adanya pemutakhiran data penerima di bulan Juli.** Pengisian PCRO sebesar 25,00% dan RVRO tetap senilai 0 sehingga nilai RVRO kumulatif tetap bernilai 10.000.000. Angka 10.000.000 merupakan klaim tertinggi jumlah KPM sampai dengan penyaluran tahap ketiga.
4. **Bulan Oktober, disalurkan kepada 9,8 juta KPM.** Pengisian PCRO sebesar 25,00% dan RVRO tetap 0 sebagaimana prinsip pengisian yang sama. Pada periode Oktober, PCRO kumulatif sebesar 100,00% dengan RVRO sebesar 10.000.000 menunjukkan bahwa seluruh penyaluran dan tahapannya telah selesai dilakukan.

### 3. RO berupa Norma/Standar/Prosedur/Kriteria (NSPK) dengan target berupa 3 NSPK

Dalam mengukur progres untuk RO tersebut, PPK telah membreakdown tahapan/aktivitas yang akan dilakukan serta sebagai dasar perhitungan PCRO yakni:

- pembahasan dengan bobot aktivitas 20%;
- penyusunan konsep dengan bobot aktivitas 30%;

- **finalisasi konsep** dengan bobot aktivitas 30%;
- **penetapan** dengan bobot aktivitas 20%.

Sementara skedul pelaksanaan aktivitas dan pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Uraian Kinerja	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
<b>NSPK 1</b>	-	-	-	20,00	-	30,00	-	30,00	-	20,00	-	-
<b>Tahapan</b>	-	-	-	pembahasan	-	penyusunan konsep	-	finalisasi konsep	-	penetapan	-	-
<b>NSPK 2</b>	-	-	20,00	-	30,00	-	-	-	30,00	-	20,00	-
<b>Tahapan</b>	-	-	pembahasan	-	penyusunan konsep	-	-	-	finalisasi konsep	-	penetapan	-
<b>NSPK 3</b>	-	-	-	-	-	20,00	-	30,00	-	-	30,00	20,00
<b>Tahapan</b>	-	-	-	-	-	pembahasan	-	penyusunan konsep	-	-	finalisasi konsep	penetapan
<b>PCRO Gabungan (%) (Non Kum)</b>	-	-	20,00/3= 6,67	20,00/3= 6,67	30,00/3= 10,00	50,00/3= 16,67	-	60,00/3= 20,00	30,00/3= 10,00	20,00/3= 6,67	50,00/3= 16,67	20,00/3= 6,67
<b>RVRO (Non Kum)</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1
<b>PCRO Gabungan (%) (Kum)</b>	-	-	6,67	13,34	23,34	40,00	-	60,00	70,00	76,67	93,34	10,00
<b>RVRO (Kum)</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3

Pada contoh di atas, setiap aktivitas yang dilaksanakan untuk masing-masing NSPK memiliki kontribusi terhadap PCRO. Sementara itu, RVRO pertama kali diakui pada bulan Oktober karena telah ada 1 NSPK yang telah ditetapkan.



#### 4. RO berupa Edukasi Satker Terkait dengan Pengelolaan Keuangan dengan target berupa 250 Satker

Uraian Kinerja	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
PCRO (%)	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33
(Non Kum)	$(1/12*100)$	$(1/12*100)$	$(1/12*100)$	$(1/12*100)$	$(1/12*100)$	$(1/12*100)$	$(1/12*100)$	$(1/12*100)$	$(1/12*100)$	$(1/12*100)$	$(1/12*100)$	$(1/12*100)$
RVRO (Non Kum)	250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PCRO (%) (Kum)	8,33	16,67	25,00	33,33	41,67	50,00	58,33	66,67	75,00	83,33	91,67	100,00
RVRO (Kum)	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250

RO Edukasi Satker Terkait dengan Pengelolaan Keuangan terbagi dalam aktivitas layanan bimbingan, supervisi, dan konsultasi, yang diberikan kepada Satker mitra kerja. Secara natural, layanan tersebut terlaksana/tersampaikan kepada seluruh Satker mitra kerja setiap bulan, sehingga PPK menghitung PCRO-nya dengan basis *pro rata*. Sementara itu, RVRO telah diakui sebesar 250 Satker sejak bulan Januari karena Satker telah menyampaikan layanan bimbingan/supervisi/dan konsultasi kepada seluruh Satker mitra kerjanya.

## XI. CONTOH SURAT

### 1. SURAT TEGURAN KEPADA SATKER

#### KOP SURAT KPPN

---

Nomor : tanggal/bulan/tahun  
Sifat :  
Hal : Keterlambatan Pelaporan Data Capaian Output Tahun .....

Yth. Kuasa Pengguna Anggaran ... (*Nama Satker*)  
di ...

Sehubungan dengan belum dilaporkannya data capaian output DIPA TA ... pada Satker ... bulan ... tahun ... sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-.../PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, dan dalam rangka pencapaian kinerja anggaran yang optimal, dengan ini disampaikan agar Saudara:

1. segera mengajukan permintaan dispensasi pembukaan periode tambahan pelaporan data capaian output pada Aplikasi OM-SPAN ke KPPN;
2. melaporkan data capaian output DIPA TA ... bulan ... dimaksud pada level Rincian Output (RO) melalui Aplikasi SAS/SAKTI\*) dan proses unggah (*upload*) pada Aplikasi OM-SPAN.
3. tidak mengulangi keterlambatan, dan melaporkan data capaian output DIPA TA ... paling lambat 10 hari kerja pada bulan-bulan berikutnya.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor,

Ditandatangani secara elektronik  
(*Nama Kepala KPPN*)

Tembusan:

1. (Pejabat Eselon I Satker Terkait);
2. Kepala Biro Perencanaan dan/atau Keuangan Kementerian/Lembaga.....
3. Kepala Kanwil DJPb Provinsi ... (Kanwil yang membawahi KPPN).

## 2. PERMOHONAN DISPENSASI BUKA PERIODE TAMBAHAN: SATKER

### KOP SURAT SATKER

---

Nomor : tanggal/bulan/tahun

Sifat :

Hal : Permohonan Buka Periode Tambahan Pelaporan Data Capaian Output

Yth. Kepala KPPN (*Nama KPPN*)

Sehubungan dengan Surat Saudara nomor ... tanggal ... hal ..., atas keterlambatan pelaporan data capaian output DIPA TA ... Satker ... untuk periode bulan ... tahun ..., dengan ini dimohon bantuannya untuk dapat diberikan pembukaan periode tambahan untuk pelaporan data capaian output tambahan dimaksud.

Permohonan ini kami ajukan dalam rangka (*perbaikan data capaian output/perbaikan data penyerapan anggaran/unggah pertama data capaian output*)\* sehingga data yang kami laporkan valid.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Kuasa pengguna Anggaran,

NIP .....

*\*) Bisa dipilih lebih dari satu opsi. Misal perbaikan data capaian output dan data penyerapan anggaran.*

### 3. PERSETUJUAN BUKA PERIODE TAMBAHAN: KPPN

#### KOP SURAT KPPN

---

Nomor : tanggal/bulan/tahun  
Sifat :  
Hal : Pembukaan Periode Tambahan Unggah Data Capaian Output  
pada Aplikasi OM-SPAN

Yth. Kepala (*Nama Satker*)

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: ... tanggal (*tanggal/bulan/tahun*) hal ..., dengan ini diberikan tambahan periode unggah data capaian output pada Aplikasi OMPAN sebagai berikut:

Periode Pelaporan	Buka Periode Tambahan	Tutup Periode Tambahan
( <i>bulan</i> )	( <i>tanggal, bulan, tahun</i> )	( <i>tanggal, bulan, tahun</i> )

Satker agar segera melakukan unggah data capaian output pada periode tambahan yang telah ditentukan, untuk selanjutnya agar menyampaikan data capaian output secara tepat waktu.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor,

Ditandatangani secara elektronik  
(*Nama Kepala KPPN*)

Tembusan:

1. (Pejabat Eselon I Satker Terkait);
2. Kepala Biro Perencanaan dan/atau Keuangan Kementerian/Lembaga.....
3. Kepala Kanwil DJPb Provinsi ... (Kanwil yang membawahi KPPN).